

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, *SELF EFFICACY*,
DAN KARAKTER WIRAUSAHA TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA PADA SISWA KELAS XI
SMK NEGERI 1 DEPOK KABUPATEN
SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun Oleh:
MUCHAMMAD ARIF MUSTOFA
10404244048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, *SELF EFFICACY*,
DAN KARAKTER WIRAUSAHA TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA PADA SISWA KELAS XI
SMK NEGERI 1 DEPOK KABUPATEN
SLEMAN**

Disusun Oleh:

MUCHAMMAD ARIF MUSTOFA

NIM. 10404244048

Telah disetujui Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan
TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas
Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 6 Oktober 2014

Pembimbing

Ali Muhson, M. Pd.

NIP. 19681112 199903 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, *SELF EFFICACY*,
DAN KARAKTER WIRAUSAHA TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA PADA SISWA KELAS XI
SMK NEGERI 1 DEPOK KABUPATEN
SLEMAN**

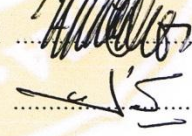
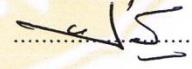
Disusun Oleh:

MUCHAMMAD ARIF MUSTOFA

NIM. 10404244048

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 14 Oktober 2014

Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Supriyanto, MM.	Ketua Penguji		22/10/2014
Ali Muhson, M. Pd.	Sekretaris Penguji		23/10/2014
Dr. Endang Mulyani, M.Si.	Penguji Utama		20/10/2014

Yogyakarta, 23 Oktober 2014

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 0024

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muchammad Arif Mustofa

NIM : 10404244048

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan oleh orang lain, kecuali pada bagian tertentu saya ambil sebagai acuan. Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 14 Oktober 2014

Penulis



Muchammad Arif Mustofa

NIM. 10404244048

MOTTO

“Wahai orang-orang yang beriman jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”.

(QS *Al Baqarah* : 153)

“Terus berdo’a, dan percaya tanpa mengeluh, selalu bersyukur maka indah semua yang kan kamu dapat”.

(Mario Teguh)

“Orang-orang hebat di bidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka lebih suka bekerja. Mereka tidak menyia-nyiaakan waktu untuk menunggu inspirasi”.

(Ernest Newman)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamín...

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga karya kecilku ini dapat kupersembahkan untuk orang-orang yang kusayangi:

- *Bapak dan Ibuku (Alm. Samsudini dan Suryati), motivasi terbesar dalam hidupku yang selalu mendoakanku, dengan sabar menjaga dan membimbingku sampai kini. Pengorbanan mereka tak akan pernah bisa kubalas.*
- *Adikku Devi Widyawati, terimakasih atas segala dukungan dan doanya selama ini.*
- *Suwarni Sofindriani yang senantiasa memberikan masukan dan sekaligus inspirator dalam hidupku.*

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, *SELF EFFICACY*,
DAN KARAKTER WIRAUSAHA TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA PADA SISWA KELAS XI
SMK NEGERI 1 DEPOK KABUPATEN
SLEMAN**

**Oleh:
Muchammad Arif Mustofa
10404244048**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1) Pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha, 2) Pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, 3) *Self efficacy* terhadap minat berwirausaha, 4) Karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *expost facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 64 siswa. Teknik pengumpulan data berupa tes pilihan ganda dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 22,832 ($p < 0,05$). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,533 atau 53,3%. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,367 ($p < 0,05$). 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,061 ($p < 0,05$). 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 4,393 ($p < 0,05$).

Kata Kunci : *pengetahuan kewirausahaan, self efficacy, karakter wirausaha, minat berwirausaha*

THE EFFECTS OF THE ENTREPRENEURSHIP KNOWLEDGE, SELF-EFFICACY, AND ENTREPRENEURIAL CHARACTER ON THE ENTREPRENEURIAL INTEREST GRADE XI STUDENTS OF SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN REGENCY

By:
Muchammad Arif Mustofa
(10404244048)

ABSTRACT

This study aims to investigate the effects of: 1) the entrepreneurship knowledge, self-efficacy, and entrepreneurial character on the entrepreneurial interest, 2) entrepreneurship knowledge on their entrepreneurial interest, 3) self-efficacy on their entrepreneurial interest, and 4) entrepreneurial character on their entrepreneurial interest.

This was a quantitative study employing the ex post facto design. The research population comprised Grade XI students of SMK Negeri 1 Depok, Sleman Regency. The sampling technique was the proportional random sampling technique and the sample consisted of 64 students. The data were collected through a multiple choice test and a questionnaire. They were analyzed by means of multiple regression analysis.

The results of the study are as follows: 1) There are significant and positive effects of the entrepreneurship knowledge, self-efficacy, and entrepreneurial character as an aggregate on the entrepreneurial interest. This is indicated by $F_{\text{obtained}} = 22.832$ ($p < 0.05$). The determination coefficient (R^2) is 0.533 or 53.3%. 2) There is a significant positive effect of the entrepreneurship knowledge on the entrepreneurial interest. This is indicated by $t_{\text{obtained}} = 2.367$ ($p < 0.05$). 3) There is a significant positive effect of the self-efficacy on the entrepreneurial interest. This is indicated by $t_{\text{obtained}} = 2.061$ ($p < 0.05$). 4) There is a significant positive effect of the entrepreneurial character on the entrepreneurial interest. This is indicated by $t_{\text{obtained}} = 4.393$ ($p < 0.05$).

Keywords: *the entrepreneurship knowledge, self-efficacy, entrepreneurial character, entrepreneurial interest*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala berkah, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis masih diberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini banyak mendapatkan bantuan berupa bimbingan, petunjuk dan sebagainya dari berbagai pihak, untuk itu tidak lupa penulis sampaikan rasa terimakasih kepada:

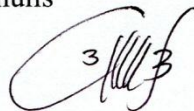
1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Ekonomi.
4. Kiromim Baroroh, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat selama kuliah.
5. Ali Muhson, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
6. Dr. Endang Mulyani, M.Si selaku Penguji Utama yang telah memberikan masukan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.

7. Supriyanto, MM selaku Ketua Penguji yang telah memberikan masukan dan pengarahannya selama penyusunan skripsi ini.
8. Drs. Eka Setiadi, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Depok yang telah memberikan ijin penelitian kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
9. Teman-teman terbaikku PEEONER, Guntoro ,Joko, Dana, Sevtyan, Yogi, dan seluruh teman-teman PEEONER yang telah banyak membantu dan memberikan semangat serta doanya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman Pendidikan Ekonomi 2010 dan semua pihak yang telah memberikan semangat serta doanya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Demi kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 14 Oktober 2014

Penulis

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized 'M' and 'A' with a small '3' in the middle.

Muchammad Arif Mustofa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN TEORI	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Minat Berwirausaha	10

a. Pengertian Minat	10
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat	16
c. Pengertian Wirausaha.....	21
d. Pengertian Minat Berwirausaha	22
2. Pengetahuan Kewirausahaan.....	23
a. Pengertian Pengetahuan	23
b. Pengertian Kewirausahaan	24
c. Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan.....	25
d. Mata Pelajaran Kewirausahaan	25
3. <i>Self Efficacy</i>	26
a. Pengertian <i>Self Efficacy</i>	26
b. Sumber-sumber <i>Self Efficacy</i>	28
c. Komponen <i>Self Efficacy</i>	29
4. Karakter Wirausaha.....	31
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berpikir.....	39
D. Hipotesis Penelitian	42
BAB III. METODE PENELITIAN	43
A. Desain Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Variabel Penelitian	44
D. Definisi Operasional Variabel.....	44
E. Populasi dan Sampel Penelitian	46

F. Teknik Pengumpulan Data	48
G. Instrumen Penelitian.....	49
H. Uji Coba Instrumen	52
1. Analisis Butir Soal	52
2. Uji Validitas.....	53
3. Uji Reliabilitas	58
I. Teknik Analisis Data	59
1. Analisis Deskriptif	59
2. Uji Prasyarat Analisis	60
a. Uji Normalitas.....	61
b. Uji Linieritas	61
c. Uji Multikolinieritas.....	62
d. Uji Homoskedastisitas.....	62
3. Pengujian Hipotesis	63
a. Mencari Persamaan Garis Regresi Tiga Prediktor	63
b. Uji Simultan (Uji F)	63
c. Uji Parsial (Uji t)	64
d. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	65
e. Mencari Sumbangan dari Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat	65
1) Sumbangan Relatif	65
2) Sumbangan Efektif.....	66

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Hasil Penelitian.....	67
1. Deskripsi Data	67
2. Uji Prasyarat Analisis	72
a. Uji Normalitas.....	72
b. Uji Linieritas	73
c. Uji Multikolinieritas.....	74
d. Uji Homoskedastisitas.....	74
3. Pengujian Hipotesis	75
a. Mencari Persamaan Garis Regresi Tiga Prediktor	76
b. Uji Simultan (Uji F)	76
c. Uji Parsial (Uji t).....	77
d. Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	81
e. Mencari Sumbangan dari Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat	81
1) Sumbangan Relatif	81
2) Sumbangan Efektif.....	82
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	83
1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, <i>Self Efficacy</i> , dan Karakter Wirausaha secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.....	83
2. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman	85

3. Pengaruh <i>Self Efficacy</i> terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman	86
4. Pengaruh Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman	87
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
C. Keterbatasan Penelitian.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Karakteristik dan Watak Wirausaha	32
2. Rincian Populasi dalam Penelitian	47
3. Kisi-kisi Tes Pengetahuan Kewirausahaan	49
4. Kisi-kisi Kuesioner <i>Self Efficacy</i>	50
5. Kisi-kisi Kuesioner Karakter Wirausaha	51
6. Kisi-kisi Kuesioner Minat Berwirausaha	51
7. Skor Alternatif Jawaban Instrumen	52
8. Analisis Butir Soal Tes Pengetahuan Kewirausahaan	53
9. Hasil Uji Validitas Tes Pengetahuan Kewirausahaan	55
10. Hasil Uji Validitas Angket <i>Self Efficacy</i>	56
11. Hasil Uji Validitas Angket Karakter Wirausaha	57
12. Hasil Uji Validitas Angket Minat Berwirausaha	58
13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	59
14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	72
15. Rangkuman Hasil Uji Linieritas	73
16. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas	74
17. Rangkuman Hasil Uji Homoskedastisitas	75
18. Rangkuman Hasil Analisis Regresi	76
19. Rangkuman Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif	82
20. Rangkuman Hasil Perhitungan Sumbangan Efektif	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	41
2. Diagram Lingkaran Kecenderungan Pengetahuan Kewirausahaan	68
3. Diagram Lingkaran Kecenderungan <i>Self Efficacy</i>	69
4. Diagram Lingkaran Kecenderungan Karakter Wirausaha	70
5. Diagram Lingkaran Kecenderungan Minat Berwirausaha.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	96
2. Hasil Uji Coba Instrumen.....	108
3. Angket Penelitian	130
4. Data Penelitian	141
5. Hasil Analisis Deskripsi Data Penelitian.....	155
6. Hasil Uji Prasyarat Analisis	164
7. Hasil Uji Hipotesis	169
8. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	172
9. Daftar Nilai Uji Coba Tes Pengetahuan Kewirausahaan	178
10. Surat Perizinan	180

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia dalam era globalisasi dan industrialisasi telah menimbulkan banyak permasalahan, salah satunya adalah menyempitnya lapangan pekerjaan, kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja lebih banyak orang yang mencari kerja, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja, akibatnya jumlah pengangguran semakin besar yang berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia.

Angka kemiskinan di Indonesia relatif tinggi. Badan Pusat Statistika (BPS) mencatat jumlah penduduk miskin pada bulan September 2013 mencapai 28,554 juta orang, sementara jumlah pengangguran pada bulan Februari 2013 mencapai 7,17 juta orang. Sedangkan jumlah pengangguran pada bulan Agustus 2013 mencapai 7,39 juta orang. Penurunan angka pengangguran ini berakibat pada naiknya Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 66,9%. Secara umum Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) cenderung naik dimana TPT bulan Februari 2013 mencapai 5,92% naik dari TPT bulan Agustus 2013 yang mencapai 6,25% dan TPT bulan Agustus 2012 yang mencapai 7,87%. Sedangkan TPT untuk program SMK mengalami penurunan yang signifikan yaitu pada bulan Februari 2012, masing-masing sebesar 990.325 juta orang turun dari bulan Februari 2013 masing-masing sebesar 847.052 juta orang (BPS, 2013).

Salah satu cara untuk mengatasi pengangguran yang paling tepat untuk Indonesia adalah dengan kewirausahaan. Pilihan untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan berpeluang menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada berkarir menjadi karyawan. Selain itu menjadi wirausaha dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran. Pajak yang dihasilkan dari wirausaha juga dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia.

Menurut Bhekti Suryani (2012) Pengangguran lulusan SMK di DIY sebanyak 22.547 orang lebih banyak dibandingkan dengan lulusan SMA yang hanya 19.491 orang. Hal ini seharusnya menjadi pekerjaan rumah setiap pendidik, kenapa SMK yang seharusnya menjadikan lulusannya siap kerja malah menduduki jumlah pengangguran terbanyak. Banyak lulusan SMK yang tidak paham tentang adanya *skill* yang sudah mereka kuasai atau miliki dan tidak memanfaatkannya sebaik mungkin, sehingga SMK selalu menduduki peringkat pertama dalam data pengangguran (www.solopos.com). Mengingat data pengangguran lulusan SMK di DIY lebih banyak dari lulusan SMA, maka SMK perlu memiliki mata pelajaran kewirausahaan untuk membantu siswa memotivasi lulusannya, memiliki karakter wirausaha dan dapat mengembangkan usahanya. Namun, tidak banyak siswa yang kurang mendalami ilmu pengetahuan kewirausahaan sehingga tidak maksimal dan aplikatif dalam penerapannya, karena tingkat pengetahuan kewirausahaan siswa berbeda-beda.

SMK merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didiknya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu. Dalam merealisasikan tujuan SMK adalah bekerjasama antara pihak sekolah dan siswa sangat penting, pihak sekolah berperan penting mewujudkan siswanya agar memenuhi tanggungjawab sebagai siswa dengan memiliki prestasi belajar yang tinggi, memiliki minat dan bakat. Sebagai siswa yang telah memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang menengah kejuruan dan mantap bahwa memilih jenjang menengah kejuruan adalah motivasi dari keluarga, teman, bahkan karena tidak bisa masuk ke sekolah pilihannya atau salah jurusan, ini dibuktikan dengan awal peneliti pada siswa.

Menurut Buyung Wijaya (2008) untuk mengurangi pengangguran yaitu dalam pengembangan kewirausahaan diyakini akan memberi solusi bagi tingginya pengangguran yang berpendidikan (www.kompas.com). Sedangkan menurut Ester Lince (2009) kemampuan berwirausaha harus dibangun secara sadar dari usia dini dengan demikian generasi muda juga mulai menjadikan wirausaha sebagai salah satu pilihan karier yang ternyata penting untuk mendukung kesejahteraan bangsa dimasa depan (www.kompas.com). Menurut Iwan K sebagai *marketing and promotion* manajer multimedia nusantara “tanpa ada wirausaha, perekonomian Indonesia tidak akan maju sebab, jika dibandingkan dengan rasio jumlah penduduknya, Indonesia sangat kekurangan wirausahawan”. Fasli Jalal (Dirjen Dikti) menyatakan bahwa Indonesia minimal harus memiliki 2 persen wirausahawan dari total populasi. Saat ini

penduduk Indonesia yang berani mengambil resiko menjadi wirausahawan tidak lebih dari 0,18 persen. Peran tingkat SMK sangat besar untuk mewujudkan mimpi ini (www.dikti.go.id).

Wirausaha merupakan salah satu faktor pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian di Indonesia, karena dalam bidang wirausaha sendiri mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Seseorang mempunyai keinginan dan kemauan serta siap untuk berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan lagi, bahkan dapat membuka lowongan pekerjaan untuk orang lain.

Kewirausahaan adalah mata pelajaran yang dapat diajarkan di sekolah-sekolah dan telah bertumbuh pesat (Buchari Alma, 2011: 5). Mata pelajaran kewirausahaan termasuk salah satu ciri muatan yang dibelajarkan pada kurikulum SMK sekarang ini, dengan diajarkan mata pelajaran kewirausahaan akan semakin menambah pengetahuan kewirausahaan siswa SMK tentang wirausaha. Hal ini diharapkan akan semakin menumbuhkan minat berwirausaha siswa, dengan diajarkan mata pelajaran kewirausahaan dan keterampilan, diharapkan siswa mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sesuai dengan keterampilan masing-masing.

Kegiatan di lingkungan sekolah dan faktor-faktor personal peserta didik yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keyakinan diri atau efikasi diri saling mempengaruhi dan dipengaruhi hingga peserta didik melanjutkan ke jenjang pendidikan yang selanjutnya sesuai dengan pilihannya dan harapannya sukses

dalam memperoleh pekerjaan setelah lulus (Anita Woolfolk, 2009: 125). Siswa yang sudah memiliki pengetahuan tentang mata pelajaran kewirausahaan pasti akan menentukan sikap untuk memperoleh prestasi yang ditumbuhkan oleh keyakinan dalam dirinya. Keyakinan diri atau efikasi diri yang positif merupakan faktor penentu keberhasilan yang akan menciptakan kepuasan yang muncul bersamaan dengan adanya pengetahuan yang sudah diserap. Setelah mengetahui betapa pentingnya faktor-faktor personal siswa, peneliti tertarik dengan keyakinan diri atau efikasi diri yang dimiliki oleh siswa terhadap suatu mata pelajaran kewirausahaan.

Sebagaimana pada saat peneliti melakukan observasi awal dan melakukan wawancara sehubungan dengan mata pelajaran kewirausahaan terhadap siswa yang sudah mempunyai bekal pengetahuan, pengalaman praktik industri belum memunculkan efikasi dirinya setelah mendapatkan pengetahuan tentang mata pelajaran kewirausahaan. Sebagian siswa belum tahu apa yang akan dilakukan setelah lulus, padahal jika peserta didik yakin atau mempunyai efikasi diri yang tinggi dan mempunyai minat, maka untuk berwirausaha masa depannya akan terjamin.

Kecilnya minat berwirausaha sangat disayangkan. Siswa seharusnya lebih memahami bahwa lapangan pekerjaan yang ada tidak mungkin menyerap semua lulusan SMK. Kewirausahaan dapat diterapkan di berbagai bidang pekerjaan dan kehidupan. Kewirausahaan juga sangat berguna untuk masa depan dan dapat menyelamatkan siswa dari pengangguran ketika lulus nanti. Maka dari itu siswa tidak hanya harus berpendidikan karakter, namun juga

harus berpendidikan kewirausahaan. Oleh karena itu, pembinaan dan pengembangan minat berwirausaha melalui mata pelajaran kewirausahaan bagi siswa SMK merupakan langkah penting untuk meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia.

Upaya menumbuhkan minat berwirausaha siswa SMK terdapat beberapa kendala. Kendala yang dihadapi sehubungan dengan usaha mengembangkan minat berwirausaha siswa SMK adalah masih banyaknya siswa SMK yang mempunyai anggapan bahwa untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik hanya ditentukan oleh kesempatan mendapatkan pendidikan yang tinggi dan masih banyak yang menggantungkan masa depan mereka pada gelar-gelar kependidikan dan ijazah-ijazah sekolah tanpa membekali mereka dengan sikap mandiri yang sangat dibutuhkan untuk terjun ke dunia wirausaha.

Alasan inilah yang kemudian menjadi bahan dan dasar penelitian untuk mengetahui minat berwirausaha di kalangan siswa, sehingga penulis memberikan judul “**Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan identifikasi masalahnya. Identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Angka pengangguran di Indonesia yang relatif masih sangat tinggi.
2. Jumlah wirausaha yang masih relatif kurang yaitu yang seharusnya 2% baru ada 0,18% dari jumlah penduduk di Indonesia.

3. Pengetahuan kewirausahaan yang diajarkan dalam mata pelajaran kewirausahaan kurang menunjang untuk membentuk jiwa kewirausahaan siswa.
4. Masih rendahnya karakter wirausaha dan minat berwirausaha di kalangan siswa SMK.
5. Sebagian besar lulusan SMK adalah sebagai pencari kerja (*job seeker*) daripada pencipta lapangan kerja (*job creator*) dan sebagian besarnya melanjutkan keperguruan tinggi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat disimpulkan batasan masalah khususnya minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. Peneliti telah membatasi pada upaya membuktikan ada tidaknya “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman”.

Sebagaimana telah dikemukakan dalam identifikasi masalah maka ada beberapa hal yang perlu diteliti sehubungan dengan minat berwirausaha antara seberapa jauh minat siswa untuk berwirausaha, dan seberapa besar pengaruh dari faktor-faktor tersebut, serta upaya-upaya apakah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa SMK. Penelitian ini hanya akan diungkap tiga faktor yang diduga mempunyai kontribusi besar terhadap minat berwirausaha pada siswa, yaitu pengaruh pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalahnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman?
2. Bagaimana pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman?
3. Bagaimana pengaruh karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman?
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.
2. Mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.
3. Mengetahui pengaruh karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.

4. Mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

- a. Dapat dijadikan bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian dengan teori-teori kewirausahaan yang relevan sehubungan dengan masalah yang teliti.
- b. Menambah bahan referensi dan bahan masukan bagi penelitian berikutnya.

2. Praktis

- a. Bagi peneliti, memperluas wawasan dan pengetahuan tentang faktor dominan apa saja yang dapat meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha.
- b. Bagi lembaga pendidikan kejuruan penelitian ini diharapkan memberi informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam peningkatan minat berwirausaha siswa setelah lulus sekolah.
- c. Bagi siswa dapat digunakan sebagai motivasi dan sebagai bahan pertimbangan serta menambah pemahaman akan pentingnya aspek wirausaha sebagai arah masa depan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat (Slameto, 2010: 180). Menurut Winkel (2004: 650) minat yaitu kecenderungan yang menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu sendiri. Sedangkan menurut Bimo Walgito (2004: 51) minat merupakan suatu keadaan dimana individu menaruh perhatian pada sesuatu dan disertai dengan keinginannya untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikan lebih lanjut mengenai situasi tersebut. Menurut M. Ngalim Purwanto (2006: 56) minat adalah perbuatan yang berpusat kepada suatu tujuan dan merupakan suatu dorongan bagi perbuatan itu sendiri. Dalam diri manusia terdapat motif yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi diharapkan

untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, dan memuaskan kebutuhan-kebutuhannya (Slameto, 2010: 180).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kesadaran seseorang yang dapat menimbulkan adanya keinginan suatu hal daripada hal lainnya dengan aktif melakukan kegiatan yang menjadi objek kesukaannya. Keinginan yang timbul dalam diri individu tersebut dinyatakan dengan suka atau tidak suka, terhadap suatu keinginan yang akan memuaskan kebutuhan. Minat dapat dikembangkan dan ditumbuhkan karena pengaruh lingkungan sekitarnya. Munculnya minat ini biasanya ditandai dengan adanya dorongan atau motif, perhatian, rasa senang, kemampuan dan kecocokan atau kesesuaian.

Adapun cara mengukur minat siswa untuk berwirausaha dapat menggunakan dua cara, Martin Handoko (2003: 62) mengatakan minat atau motivasi seseorang dapat diukur dengan:

- 1) Mengukur faktor-faktor luar yang diduga menimbulkan dorongan di dalam diri seseorang.
- 2) Mengukur aspek-aspek tingkah laku tertentu yang mungkin terjadi dari ungkapan yang disebabkan motivasi tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur aspek-aspek tingkah laku tertentu yang mungkin terjadi dari ungkapan yang disebabkan motivasi tertentu dengan indikator unsur-unsur minat oleh

Abdul Rachman Abror (1993: 112), yaitu: minat mengandung unsur kognisi (pengenalan), emosi (perasaan) dan konasi (hasrat atau motivasi). Unsur kognisi artinya minat didahului dengan pengenalan terlebih dahulu dengan obyek yang diminati, yang ditunjukkan dengan pengetahuan kewirausahaan dan pengalaman siswa untuk berwirausaha, dalam hal ini obyek yang diminati adalah harapan atau keinginan siswa untuk berwirausaha. Unsur emosi, maksudnya dalam partisipasi setelah pengenalan disertai dengan ketertarikan dan perasaan tertentu yang biasanya perasaan senang dan ditunjukkan dengan menaruh perhatian lebih terhadap minat berwirausaha pada siswa. Unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur sebelumnya yang diwujudkan dengan hasrat dalam bentuk keinginan, usaha dan keyakinan.

Dengan demikian minat untuk berwirausaha dapat diukur melalui 3 (tiga) macam indikator sebagai berikut:

- 1) Kognisi, yang meliputi: pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
- 2) Emosi, yang meliputi: perasaan senang, ketertarikan dan perhatian terhadap minat berwirausaha.
- 3) Konasi, yang meliputi: keinginan, usaha dan keyakinan terhadap minat berwirausaha.

Dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan indikator minat berwirausaha meliputi perasaan tertarik, perasaan senang, motivasi dan keinginan/harapan.

1) Perasaan tertarik

Menurut Kurts Singer (1987: 79) rasa tertarik adalah sesuatu berupa motif sosial yang membangkitkan minat melakukan suatu aktifitas tertentu. Oleh karena itu apabila seseorang yang mempunyai perasaan tertarik pada suatu kegiatan, maka akan cenderung untuk terus melakukan pendekatan terhadap kegiatan tersebut. Menurut Poerwadaminta (2003: 1021) Kamus Besar Bahasa Indonesia kata tertarik adalah merasa senang kepada sesuatu, perasaan puas, suka, dan bergembira.

Jadi dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa rasa tertarik adalah peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang dalam hubungan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif. Sebagai contoh seorang siswa tertarik pada mata pelajaran kewirausahaan karena dapat belajar untuk mengelola usaha misalnya bidang kerajinan dapat diartikan sebagai ketertarikan terhadap kegiatan belajar pengelolaan usaha bidang kerajinan, kepuasan siswa dalam mengikuti setiap pelajaran teori dan praktik yang menyangkut keterampilan dasar untuk melakukan kegiatan pengelola usaha bidang tersebut.

2) Perasaan senang

Minat tidak akan lepas dari perasaan senang siswa terhadap sesuatu, karena apabila siswa berminat terhadap sesuatu maka akan mencurahkan segala rasa senang kepada sesuatu tersebut. Menurut

Wasty Sumanto (1998: 34) perasaan adalah gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal, dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf. Rasa senang merupakan faktor non intelektual berpengaruh terhadap semangat belajar mengikuti pelajaran. Menurut Poerwadarminta (2005: 911) Kamus Besar Bahasa Indonesia perasaan senang meliputi rasa gembira, rasa puas, rasa nikmat, rasa simpati, dan rasa sayang.

Berdasarkan pendapat di atas antara minat dan perasaan senang terdapat hubungan timbal balik. Minat timbul karena adanya perasaan senang dalam kegiatan berwirausaha yang cenderung mengarah pada suatu objek. Seseorang telah mengenal bahwa objek itu nantinya dapat memberikan manfaat yang berguna bagi dirinya sendiri dan orang lain maka minat akan timbul. Siswa yang mempunyai rasa senang dan berminat untuk berwirausaha akan lebih bergairah dan tekun dalam mengikuti kegiatan praktik dan teori, sehingga dalam dirinya timbul rasa ingin dan kemauan untuk menguasainya.

3) Motivasi

Menurut Muhibbin Syah (2010: 134) *motife* adalah dorongan atau kehendak yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan pada diri seseorang dalam bertindak dan bertingkah laku. Motivasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi

ekstrinsik. Motivasi intrinsik hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri. Adapun motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa. Dalam prospektif kognitif, motivasi yang lebih signifikan bagi siswa adalah motivasi intrinsik karena lebih murni dan tidak tergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan motivasi berwirausaha merupakan dorongan dalam diri seseorang dalam usahanya untuk memenuhi keinginan, maksud, dan tujuan. Namun dalam penerapannya nanti, penggunaan masing-masing unsur tersebut adalah berbeda untuk setiap siswa harus sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing.

4) Keinginan/harapan

Menurut Matnuh (2011) Harapan merupakan perasaan yang diinginkan dapat memiliki atau dimiliki dan berharap sebuah peristiwa akan berubah untuk yang terbaik melihat ke depan untuk sesuatu dengan keyakinan berkeinginan yang masuk akal atau merasa sesuatu yang diinginkan dapat terjadi (<http://id.shvoong.com>). Sedangkan menurut Poerwadarminta (2003: 345) Kamus Besar Bahasa Indonesia harapan adalah keinginan sehingga sesuatu dapat terjadi. Harapan merupakan keyakinan emosional pada kemungkinan hasil positif yang berhubungan dengan kejadian dan keadaan hidup.

Berdasarkan uraian di atas, maka harapan adalah keinginan sehingga sesuatu dapat terjadi atau suatu yang belum terwujud agar dapat tercapai. Maka dalam berwirausaha kita mempunyai harapan agar usaha yang kita jalankan nanti dapat berjalan sesuai dengan apa yang kita inginkan. Harapan tersebut akan membantu siswa untuk lebih giat dalam menekuni atau mempelajari mengenai bidangnya. Jadi harapan dalam pembentukan minat perlu didapat, karena apabila seseorang berminat pada sesuatu hal maka akan berharap untuk mendapatkan hasil dari apa yang diminatinya. Besarnya harapan dapat diperoleh setelah berwirausaha di bidang kewirausahaan pada setiap siswa tidaklah sama tergantung keadaan pribadi orang tersebut.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Berdasarkan kajian teori tentang minat dapat disimpulkan bahwa minat bertalian erat dengan perhatian, maka faktor-faktor tersebut adalah pembawaan, suasana hati atau perasaan, keadaan lingkungan, perangsangan dan keinginan. Minat seseorang pada dasarnya mengalami perkembangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan minat adalah faktor fisik, psikis, dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut tidak berdiri sendiri tetapi berkaitan dan saling mempengaruhi diantaranya:

1) Faktor fisik

Kondisi fisik seseorang akan berpengaruh terhadap minat. Orang yang memiliki fisik yang sehat tentu saja akan berbeda misalnya dibandingkan orang yang lemah dan badan tidak kokoh. Menurut Shaleh Abdul Rahman (2004: 263) Faktor fisik merupakan faktor pendukung utama setiap aktivitas yang dilakukan oleh individu karena dengan kondisi fisik yang sehat seseorang akan bekerja lebih teliti dan cepat menyelesaikan pekerjaannya.

2) Faktor psikis

Faktor psikis yang mempengaruhi minat adalah motif, perhatian dan perasaan.

a) Motif

Menurut Akyas Azhari (2004: 65) motif adalah dorongan yang akan datang dari manusia untuk berbuat sesuatu. Motif diartikan sebagai suatu kekuatan yang terdapat dalam diri organisme itu bertindak atau berbuat. Dorongan ini tertuju pada suatu tujuan tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat timbul jika ada motif, dan motif bersifat alam yang ada pada individu, misalnya siswa merasa tertarik pada pelajaran praktik kewirausahaan, karena ada dorongan dari dalam dirinya agar berhasil membentuk suatu perusahaan atau sebuah usaha yang didirikan oleh mereka sendiri.

b) Perhatian

Menurut Bimo Walgito (2004: 98) perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada sesuatu atau sekelompok objek, perhatian akan menimbulkan minat pada siswa jika subjek mengalami keterlibatan pada objek.

c) Perasaan

Menurut Agus Sujanto (1986: 75) perasaan adalah aktivitas psikis yang didalamnya subjek menghayati nilai-nilai suatu objek. Hubungan perasaan dalam mencapai minat adalah sebagai berikut: perasaan senang akan menimbulkan minat yang diperkuat dengan adanya sifat positif, perasaan senang merupakan suatu keadaan jiwa akibat adanya peristiwa yang datang pada subjek bersangkutan. Misalnya jika siswa mengikuti praktik kewirausahaan dengan perasaan senang, maka akan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan aktivitasnya dengan harapan akan memperoleh pengalaman dalam bidang tersebut yang kemudian akan menimbulkan minat untuk berwirausaha.

3) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

a) Lingkungan keluarga

Menurut Alisuf Sabri (2005: 21) lingkungan keluarga merupakan satu kesatuan antara ayah, ibu, anak, dan keluarga lainnya. Keluarga mempunyai peran penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pola tingkah laku, karakter, intelegensi, bakat, minat, dan potensi anak yang dimiliki untuk dapat berkembang secara optimal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktivitas semua anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung.

b) Lingkungan sekolah

Menurut Slameto (2010: 64) lingkungan sekolah merupakan segala aspek yang ada di dalam lingkup sekolah yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa di sekolah mencakup guru, kurikulum, relasi guru maupun siswa, metode mengajar, sarana (media dan fasilitas) belajar, evaluasi, dan tata tertib sekolah. Dengan demikian siswa akan termotivasi sehingga hasil belajar yang dicapai dapat maksimal.

Sekolah merupakan lingkungan yang potensial untuk mendorong anak didik dalam perkembangan minat, misalnya di lingkungan sekolah memberi motivasi untuk berwirausaha atau mengelola sebuah usaha. Siswa yang memiliki karakter berwirausaha maka siswa tersebut memiliki *passion* dan pengalaman untuk membangun sistem usaha mandiri, dan siswa mampu membentuk suatu perusahaan yang didirikan oleh mereka sendiri.

c) Lingkungan masyarakat

Menurut Alisuf Sabri (2005: 31) lingkungan masyarakat semua hubungan di luar keluarga dan sekolah dinamakan lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat yang mempengaruhi perkembangan minat siswa antara lain pergaulan dengan teman sebaya, televisi, surat kabar dan lain-lain. Dalam pembentukan watak dan menumbuhkan minat siswa, lingkungan masyarakat memiliki jasa yang sangat besar.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat adalah: faktor fisik, faktor psikis, dan faktor lingkungan. Ketiga unsur ini sangat berpengaruh apakah siswa itu dikatakan minat berwirausaha atau tidak dilihat dari faktor ini.

c. Pengertian Wirausaha

Wirausaha memiliki arti menjalankan usaha. Menurut Ating Tedjasutisna (2004: 14) Wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber data yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat guna dalam memastikan kesuksesan. Menurut Suryana (2010: 6) wirausaha adalah orang yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide, dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang (*Opportunity*) dan perbaikan (*Preparation*) hidup. Sedangkan menurut Buchari Alma (2011: 24) wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa baru dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku. Orang tersebut melakukan kegiatannya melalui organisasi bisnis yang baru atau dapat dilakukan dalam organisasi bisnis yang sudah ada. Menurut Geoffrey G. Meredith (2002: 27) berwirausaha adalah memadukan perwatakan pribadi, keuangan dan sumber daya, sehingga, berwirausaha merupakan suatu pekerjaan atau karier yang harus bersifat fleksibel dan imajinatif, mampu merencanakan, mengambil resiko, mengambil keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan.

Dari pengertian yang dikemukakan beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa wirausaha merupakan seseorang yang memiliki

sikap atau kepribadian yang unggul dan mempunyai kemampuan untuk menganalisis keadaan yang diikuti dengan keberanian untuk mengambil keputusan dengan memanfaatkan sumber-sumber yang ada dengan mengoptimalkan kemampuan sendiri.

d. Pengertian Minat Berwirausaha

Dari pengertian tentang minat dan wirausaha di atas dapat diambil kesimpulan bahwa minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha. Minat berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan tersebut. Serta mempunyai perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam kegiatan pengambilan resiko, untuk menjalankan bisnis atau usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada, dan menciptakan bisnis baru dengan pendekatan inovatif. Minat berwirausaha tidak dimiliki dengan begitu saja, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan.

2. Pengetahuan Kewirausahaan

a. Pengertian Pengetahuan

Aktivitas terpenting yang melibatkan otak termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, keenam jenjang tersebut adalah pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Pada pembahasan penelitian ini jenjang yang akan dibahas adalah jenjang pengetahuan. Menurut Anas Sudjono (2009: 50) pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali kejadian-kejadian yang sudah pernah dialami, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Menurut Winkel (2004: 274) pengetahuan itu mencakup ingatan akan hal atau peristiwa yang pernah terjadi, dipelajari, disimpan dalam ingatan dan digali pada saat dibutuhkan. Sedangkan menurut Djaali (2007: 77) pengetahuan (*knowledge*) merupakan salah satu faktor kognitif yang merupakan kemampuan menghafal, mengingat sesuatu atau melakukan pengulangan suatu informasi yang sudah diresapi atau ditangkap.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa pengetahuan bagian dari faktor kognitif yang pertama dan merupakan satu kekayaan dan kesempurnaan bagi manusia yang memiliki kemampuan menangkap, mengingat, mengulang, menghasilkan informasi sehingga otak akan bekerja, dan menyimpan informasi tersebut di dalam memori.

b. Pengertian Kewirausahaan

Sampai saat ini konsep kewirausahaan masih berkembang dan terus-menerus dikembangkan. Kewirausahaan muncul apabila seseorang individu berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya. Menurut Daryanto (2012: 2) kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Sedangkan menurut Hendro (2011: 30) kewirausahaan adalah kemampnan diri untuk mengelola sesuatu yang sudah ada dalam diri seseorang untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan sehingga akan berguna dimasa depan. Menurut Eddy Soertyanto (2009: 3) kewirausahaan adalah salah satu usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan pekerjaan dan hasilnya berguna bagi orang lain. Sedangkan menurut Suryana (2010: 2) kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan salah satu usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menciptakan peluang dan dimanfaatkan dengan baik sehingga akan memperoleh keuntungan lebih besar dan hasilnya berguna bagi orang lain.

c. Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan. Materi kewirausahaan dapat disampaikan sesuai dengan kurikulum yang ada. Kurikulum tersebut memasukan pendidikan kewirausahaan yang mempelajari nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam berkreasi dan berinovasi. Selain itu mutu pelajaran yang bersifat teori untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan atau dengan praktik langsung kelapangan usaha.

Dengan pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh seseorang dari proses pembelajaran melalui materi-materi pembelajaran maupun dari sumber lainnya diharapkan dapat memberikan gambaran dan bekal mengenai kewirausahaan yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan seseorang untuk menentukan masa depan dan diharapkan dapat mendorong seseorang untuk minat berwirausaha.

d. Mata Pelajaran Kewirausahaan

Mata pelajaran kewirausahaan merupakan pelajaran adaptif yang berupa teori yang terdapat pada setiap Sekolah Menengah Kejuruan kelas X, XI, dan XII. Adapun tujuan dari mata pelajaran kewirausahaan adalah:

- 1) Mampu mengidentifikasi kegiatan dan peluang usaha dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan masyarakat.
- 2) Menerapkan sikap dan perilaku wirausaha dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakatnya.
- 3) Memahami sendi-sendi kepemimpinan dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari serta menerapkan perilaku kerja prestatif dalam kehidupannya.
- 4) Mampu merencanakan sekaligus mengelola usaha mikro/kecil dalam bidangnya (Riskha Kumara W, 2013).

Untuk mengukur tingkat pengetahuan kewirausahaan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mata pelajaran kewirausahaan, karena subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dimana pada saat penelitian berlangsung menggunakan kurikulum yang lama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, adapun indikator yang diberikan adalah (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, 2006):

- 1) Mengidentifikasi sikap dan perilaku wirausaha
- 2) Menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif
- 3) Merumuskan solusi masalah
- 4) Mengembangkan sikap dan *passion* wirausaha
- 5) Membangun komitmen bagi dirinya dan orang lain
- 6) Mengambil resiko usaha
- 7) Membuat keputusan
- 8) Menunjukkan sikap pantang menyerah dan ulet
- 9) Mengelola konflik
- 10) Membangun visi dan misi usaha
- 11) Menganalisis peluang usaha, dan
- 12) Menganalisis aspek-aspek pengelolaan usaha.

3. Self Efficacy

a. Pengertian *Self Efficacy*

Dalam teori kognitif sosial, faktor-faktor internal atau personal salah satu yang terpenting adalah keyakinan diri atau efikasi diri saling

mempengaruhi dan dipengaruhi hingga peserta didik melanjutkan ke jenjang pendidikan yang selanjutnya sesuai dengan pilihannya dan harapannya sukses dalam memperoleh pekerjaan setelah lulus. Jess Greogory (2011: 212) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan diri untuk mengetahui kemampuannya sehingga dapat melakukan suatu bentuk kontrol terhadap manfaat orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan sekitarnya. Menurut Jeanne Ellis Ormrod (2008: 20) *self efficacy* adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Laura (2010: 152) *self efficacy* adalah keyakinan seseorang sehingga dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil yang bernilai positif dan bermanfaat. Sedangkan Menurut Mujiadi (2003: 86) *self efficacy* merupakan salah satu faktor personal yang menjadi perantara atau mediator dalam interaksi antara faktor perilaku dan faktor lingkungan. *Self efficacy* dapat menjadi penentu keberhasilan perfomansi dan pelaksanaan pekerjaan. *Self efficacy* juga sangat mempengaruhi pola pikir, reaksi emosional dalam membuat keputusan.

Dari beberapa pendapat dapat dikatakan bahwa efikasi diri merupakan rasa percaya diri yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu untuk menyelesaikan tugas dengan efektif dan efisien sehingga tugas tersebut menghasilkan dampak yang diharapkan. Efikasi diri yang

merujuk pada keyakinan diri sendiri mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya, dapat dijadikan prediksi tingkah laku.

b. Sumber-sumber *Self Efficacy*

Menurut Jess Greogory (2010: 213) *Self efficacy* (Efikasi diri) diperoleh, ditingkatkan, atau berkurang melalui salah satu atau kombinasi dari empat sumber pengalaman menguasai sesuatu, pengalaman vikarius, persuasi sosial, kondisi fisik dan emosional. Dengan setiap metode, informasi mengenai diri sendiri dan lingkungan akan diproses secara kognitif dan bersama-sama dengan kumpulan pengalaman sebelumnya, akan mengubah persepsi mengenai efikasi diri. Menurut Bandura (1997: 89) Empat sumber efikasi diri, antara lain:

1) Pengalaman menguasai sesuatu (*Master Experience*)

Pengalaman menguasai sesuatu adalah sumber informasi yang paling berpengaruh dalam efikasi diri. Ini merupakan pengalaman langsung kita sehingga kesuksesan akan menaikkan efikasi atau keyakinan, dan kegagalan akan menurunkan efikasi atau keyakinan.

2) Pengalaman vikarius (*Vicarious Experience*)

Pengalaman vikarius merupakan pengalaman dari orang lain yang memberi contoh penyelesaian. Efikasi diri akan meningkat pada saat kita mengamati pencapaian orang lain yang mempunyai

kompetensi yang sama atau seimbang, namun akan berkurang pada saat kita melihat teman kita gagal.

3) Persuasi sosial (*Social Persuasion*)

Persuasi sosial disebut juga umpan balik spesifik atas kinerja. Persuasi sendiri dapat membuat siswa menyerahkan usaha, mengupayakan strategi-strategi baru, atau berusaha cukup keras untuk mencapai kesuksesan.

4) Kondisi fisik dan emosional (*Arousal*)

Kondisi fisik dan emosional maksudnya tingkat *Arousal* mempengaruhi efikasi diri, tergantung pada *Arousal* itu diinterpretasikan pada saat siswa menghadapi tugas tertentu, apakah siswa merasa cemas dan khawatir (menurunkan efikasi) atau *passion* (bergairah) menaikkan efikasi.

Dari keempat hal tersebut dapat menjadi sarana bagi tumbuh dan berkembangnya *self efficacy* dapat diupayakan untuk meningkat dengan membuat manipulasi melalui empat hal tersebut.

c. Komponen *Self Efficacy*

Menurut Bandura (1986: 78) perbedaan *self efficacy* pada setiap individu terletak pada tiga komponen adalah *Magnitude*, *Strength*, dan *Generality*. Masing-masing mempunyai implikasi penting di dalam performansi yang secara lebih jelas dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Tingkat kesulitan tugas (*Magnitude*)

Tingkat kesulitan tugas (*Magnitude*) yaitu suatu masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu. Komponen ini berimplikasi pada pemilihan perilaku yang akan dicoba individu berdasar ekspektasi efikasi pada tingkat kesulitan tugas. Individu akan berupaya melakukan tugas tertentu yang dapat dilaksanakannya dan akan menghindari situasi atau perilaku di luar batas kemampuannya.

2) Kekuatan keyakinan (*Strength*)

Kekuatan keyakinan (*Strength*), yaitu berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya. Pengharapan yang kuat dan mantap pada individu akan mendorong untuk gigih dalam berupaya mencapai tujuan, walaupun mungkin belum memiliki pengalaman-pengalaman yang menunjang. Sebaliknya pengharapan yang lemah dan ragu-ragu akan kemampuan diri akan mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak menunjang.

3) Generalitas (*Generality*)

Generalitas (*Generality*), yaitu hal yang berkaitan dengan cakupan luas bidang tingkah laku dimana individu merasa yakin terhadap kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya, tergantung pada pemahaman kemampuan

dirinya yang terbatas pada serangkaian aktivitas dan situasi yang lebih luas dan bervariasi.

Jadi perbedaan efikasi diri (*Self-Efficacy*) pada setiap individu terletak pada tiga komponen, yaitu *magnitude* (tingkat kesulitan tugas), yaitu masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu, *Strength* (kekuatan keyakinan), yaitu berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya, dan *Generality* (generalitas), yaitu hal yang berkaitan cakupan luas bidang tingkah laku di mana individu merasa yakin terhadap kemampuannya. Dari ketiga komponen dalam *self efficacy* tersebut terdapat pengaruh positif terhadap minat untuk berwirausaha.

4. Karakter Wirausaha

Menurut Baharuddin (2009: 193) karakter adalah suatu keadaan jiwa yang tampak dalam tingkah laku dan perbuatan sebagai akibat pengaruh pembawaan dan lingkungan. Dengan kata lain, karakter tergantung pada kekuatan dari luar (eksogen). Jadi, karakter individu dipengaruhi oleh pembawaan dan lingkungan. Karakter dapat diubah dan dididik.

Pada umumnya seorang wirausaha adalah mereka yang berpotensi untuk berprestasi dan mempunyai motivasi yang besar untuk maju. Seorang wirausaha berusaha mandiri untuk menolong dirinya dan bahkan orang lain untuk mengatasi masalah hidup. Menurut Geoffrey G. Meredith et al (2000: 5), para wirausaha adalah individu-individu yang berorientasi pada tindakan, dan mempunyai motivasi tinggi dalam mengambil resiko untuk mengejar

tujuannya. Karakteristik dan watak berikut memberikan sebuah profil dari seorang wirausaha.

Tabel. 1 Karakteristik dan Watak Kewirausahaan

Karakteristik	Watak
Percaya diri dan optimis	Memiliki kepercayaan diri yang kuat, ketidaktergantungan terhadap orang lain, dan individualistik
Berorientasi pada tugas dan hasil	Kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi laba, mempunyai dorongan kuat, energik, tekun, dan tabah, tekad kerja keras, serta inisiatif
Berani mengambil risiko dan menyukai tantangan	Mampu mengambil resiko yang wajar
Kepemimpinan	Berjiwa kepemimpinan, mudah beradaptasi dengan orang lain, dan terbuka terhadap saran dan kritik.
Keorisinilan	Inovatif, kreatif, dan fleksibel
Berorientasi masa depan	Memiliki visi dan perspektif terhadap masa depan

Sumber: Geoffrey G. Meredith et al (2000: 5)

Sedangkan menurut Sandy Wahyudi (2012: 47-48) terdapat tujuh definisi karakteristik wirausaha, yaitu:

1) *Passion*

Memiliki antusiasme dan kecintaan atas apa yang dilakukan. Sehingga seseorang merasa lebih bersemangat dalam mengerjakan sesuatu.

2) *Independent*

Seseorang yang mempunyai karakter wirausaha harus mandiri. Artinya mampu bertindak sendiri, tanpa bergantung kepada orang lain dalam menentukan pilihan dan pengambilan keputusan.

3) *Market sensitivity*

Artinya peka terhadap situasi dan kondisi pasar sehingga mampu memanfaatkan setiap peluang yang muncul, bahkan menciptakan peluang.

4) *Creative & Innovative*

Seorang wirausaha memiliki rasa ingin tahu yang besar, daya imajinasi yang kuat, mampu memunculkan ide yang original dan mewujudkannya.

5) *Calculated risk taker*

Artinya selalu memperhitungkan kemungkinan keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan. Selain itu karakter seorang wirausaha adalah mampu memutuskan untuk tetap melangkah jika kemungkinan gagalnya tidak terlalu besar.

6) *Presistent*

Presistent dapat diartikan gigih, tekun, tidak mudah putus asa dan selalu bersemangat dalam usaha demi tercapainya tujuan.

7) *High Ethical Standart*

Selalu mengacu, memperhatikan dan mempertimbangkan etika dalam pengambilan keputusan dan usaha dalam mencapai tujuan.

Sedangkan menurut Justin G. Longenecker dkk (2001: 9-11) stereotip umum wirausaha memperluas karakteristik, seperti tingginya kebutuhan, keinginan mengambil resiko, percaya diri yang kuat, dan

kemauan berbisnis. Menurut Mudjiarto (2006: 3) ada 9 karakteristik utama yang terdapat pada diri seorang wirausaha sebagai berikut:

- a. Dorongan berprestasi, artinya seseorang mempunyai keinginan besar untuk mencapai suatu prestasi.
- b. Bekerja keras, sebagian besar wirausaha “mabuk kerja” untuk mencapai apa yang ingin dicita-citakan.
- c. Memperhatikan kualitas: seorang wirausaha menangani dan mengawasi usahanya sendiri sampai mandiri, sebelum ia mulai dengan usaha baru lagi.
- d. Sangat bertanggungjawab: mampu bertanggungjawab pada usahanya, baik secara moral, legal maupun mental.
- e. Berorientasi pada imbalan: seorang wirausaha akan mengharapkan imbalan yang sepadan dengan usahanya. Imbalan bukan hanya soal uang, namun juga pengakuan dan penghormatan.
- f. Optimis: wirausaha hidup dengan anggapan semua waktu baik untuk bisnis, dan segala sesuatu mungkin.
- g. Berorientasi pada hasil karya yang baik (*excellence oriented*): seorang wirausaha ingin mencapai sukses yang menonjol, dan menuntut segala yang *first class*.

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karakter wirausaha adalah ciri-ciri atau sifat yang sepatutnya dimiliki oleh seorang wirausaha. Indikator yang digunakan untuk mengukur karakter wirausaha, diambil dari ciri-ciri karakter wirausaha di antaranya (Meredith (2000), Sandy W (2012), dan Mudjiarto (2006): mempunyai dorongan yang kuat (*passion*), kreatif & Inovatif, rajin (*Presistent*), mandiri (*independent*), situasi pasar (*Market sensitivity*), memperhitungkan keberhasilan dan kegagalan (*Calculated risk taker*), dan etika dalam pengambilan keputusan (*High Ethical Standart*).

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Tesis dari Eka Aprilianty tahun 2012 yang berjudul “Pengaruh Potensi Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Rumpun Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *expost facto*. Data dikumpulkan menggunakan instrument angket dan tes. Teknik analisis data menggunakan bantuan *SPSS Versi 16.00 for Windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa SMK Rumpun Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta masih relatif rendah; (48,67%) memiliki minat berwirausaha rendah. Potensi kepribadian wirausaha memberi pengaruh cukup berarti terhadap minat berwirausaha (27,3%). Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh berarti terhadap minat berwirausaha (13,7%). Lingkungan keluarga juga memberi pengaruh yang cukup berarti terhadap minat berwirausaha (22%). Selain itu, terdapat pengaruh secara bersama-sama antara potensi kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga sebesar 42,2% terhadap minat berwirausaha. Meskipun pengaruhnya masih relatif rendah dibandingkan pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, hasil tersebut menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa dipengaruhi oleh potensi kepribadian wirausaha, pengetahuan

kewirausahaan, dan lingkungan keluarga. Diantara ketiga faktor tersebut, pengaruh potensi kepribadian wirausaha paling besar kontribusinya terhadap minat berwirausaha siswa.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang pengetahuan kewirausahaan, minat berwirausaha siswa dan menggunakan analisis regresi ganda. Sedangkan perbedaannya, jika dalam penelitian ini variabel yang mempengaruhi adalah Potensi Kepribadian Wirausaha, dan Lingkungan Wirausaha, maka variabel yang mempengaruhi pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha.

2. Skripsi dari Arista Lukmayanti tahun 2012 yang berjudul “Hubungan Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta”. Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto*. Penelitian ini menggunakan populasi sebesar 95 siswa yang diambil dari seluruh siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta. Waktu penelitian pada bulan Februari 2012 - November 2012. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket. Validitas instrumen diuji menggunakan *expert judgement* dan uji empiris menggunakan korelasi *Product Moment*. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, uji persyaratan analisis dan analisis korelasi dari Karl Pearson dengan bantuan komputer program *Statistical Product and Service Solution (SPSS versi 17.0 for Windows)*.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) tingkat efikasi diri siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta 63,2% pada kategori sangat tinggi, (2) minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta 53,7 % pada kategori sangat tinggi, (3) ada hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta, Variabel efikasi diri (X) saling berhubungan dengan variabel minat berwirausaha (Y) yang meliputi siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta dengan signifikansi $r = 0,004 < r_{\text{tabel}} 0,05$. Hasil analisis regresi menunjukkan efikasi diri memiliki pengaruh pada minat berwirausaha sebesar 29,6% selebihnya (70,4%) dipengaruhi variabel lain.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang *self efficacy*, minat berwirausaha dan menggunakan analisis regresi ganda. Sedangkan perbedaannya, jika dalam penelitian ini variabel yang mempengaruhi adalah siswa SMK dan sekolah yang akan diteliti, maka variabel yang mempengaruhi pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha.

3. Skripsi dari Dwi Septiana tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Mahasiswa dalam Pembelajaran Kewirausahaan, Karakter Wirausaha, dan Persepsi Mahasiswa tentang Program Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif karena menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data sampai pada penampilan hasilnya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2010, Fakultas Ekonomi UNY. Teknik sampling adalah *total sampling* dengan jumlah respondennya sebanyak 88 mahasiswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan angket dengan teknik analisis menggunakan regresi berganda.

Hasil penelitian dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa:

1) Terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung $(0,215) < t$ tabel $(1,99)$ dan koefisien regresi (b_1) sebesar 0,003, 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan karakter wirausaha mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung $(2,267) > t$ tabel $(1,99)$ dan koefisien regresi (b_2) sebesar 0,169, 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh persepsi mahasiswa tentang program kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung $(3,043) > t$ tabel $(1,99)$ dan koefisien regresi (b_3) sebesar 0,298, 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran kewirausahaan, karakter wirausaha, dan persepsi mahasiswa tentang program kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung

$(7,161) > F \text{ tabel } (2,715)$. Koefisien determinasi (R^2) pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran kewirausahaan, karakter wirausaha, dan persepsi mahasiswa tentang program kewirausahaan sebesar 0,206 atau 20,6%.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang karakter wirausaha, minat berwirausaha dan menggunakan analisis regresi ganda. Sedangkan perbedaannya, jika dalam penelitian ini variabel yang mempengaruhi adalah Pemahaman Mahasiswa dalam Pembelajaran Kewirausahaan dan Persepsi Mahasiswa tentang Program Kewirausahaan, maka variabel yang mempengaruhi pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha.

C. Kerangka Berpikir

Pengaruh dari ketiga variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.

Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik maka akan memperoleh keuntungan lebih besar. Pengetahuan kewirausahaan diperoleh siswa dari proses pembelajaran melalui materi-materi pembelajaran maupun dari sumber

lainya diharapkan dapat memberikan gambaran dan bekal mengenai kewirausahaan yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan siswa untuk menentukan masa depan.

Sumber materi-materi pelajaran berupa teori yang terdapat pada setiap SMK yaitu mempunyai tujuan mengidentifikasi kegiatan dan peluang usaha dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan masyarakat, memahami sendi-sendi kepemimpinan serta mampu menerapkan perilaku kerja prestatif dalam kehidupannya, mampu merencanakan sekaligus mengelola usaha kecil/mikro dalam bidangnya sehingga diharapkan dapat mendorong siswa untuk minat berwirausaha.

2. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.

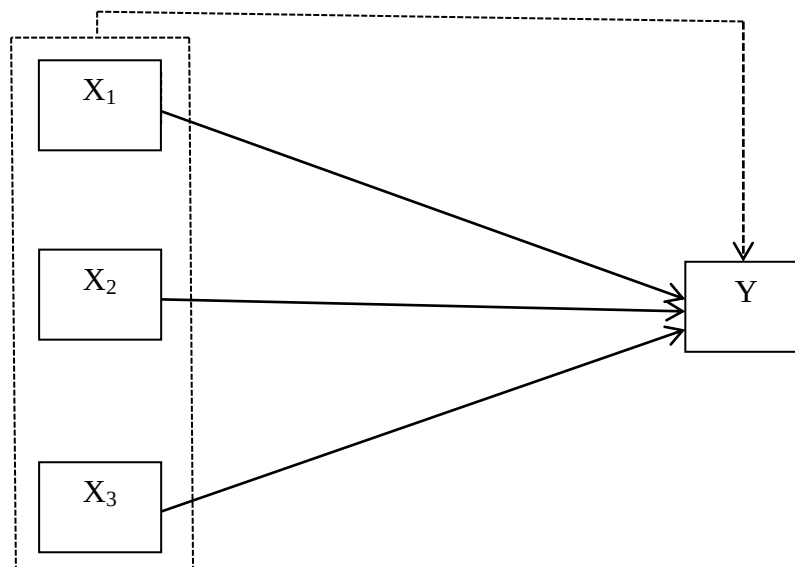
Self efficacy merupakan rasa percaya diri atau keyakinan diri yang dimiliki seseorang sehingga dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil yang bernilai positif dan bermanfaat. Efikasi diri termasuk variabel kepribadian yang penting dan jika digabung dengan tujuan spesifik yaitu suatu pemahaman mengenai prestasi akan menjadi penentu tingkah laku yang penting untuk masa depan. Setiap individu memiliki efikasi diri yang berbeda-beda pada situasi yang berbeda tergantung pada kemampuan yang menuntut, kehadiran orang lain atau saingan, keadaan fisiologis dan emosional seperti cemas, murung, lelah, dan lain sebagainya. *Self efficacy* atau keyakinan diri telah mempengaruhi

siswa, terutama dalam bidang kewirausahaan sehingga dapat mendorong perilaku yang menghasilkan pencapaian yaitu minat untuk berwirausaha.

3. Pengaruh Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.

Karakter Wirausaha sangatlah penting dan dibutuhkan oleh seorang wirausaha, karena seorang wirausaha adalah yang mempunyai kepribadian unggul. Kepribadian unggul dapat diartikan karakteristik wirausaha yang positif. Karakter wirausaha diantaranya *passion*, *independent*, *market sensitivity*, *creative & innovative*, *calculated risk taker*, *persistent*, dan *high ethical standart*. Jika seorang wirausaha memiliki sebagian besar sifat-sifat yang positif sesuai dengan karakteristik seorang wirausaha, maka orang tersebut akan lebih tertarik untuk menjadi seorang wirausaha.

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, paradigma penelitian ini adalah:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- X_1 : Pengetahuan Kewirausahaan
 X_2 : *Self Efficacy*
 X_3 : Karakter Wirausaha
 Y : Minat Berwirausaha
 $\longrightarrow$: Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial/sendiri-sendiri
 $-----\longrightarrow$: Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori, hasil-hasil penelitian yang relevan dan kerangka berpikir di atas, dapat ditarik hipotesis penelitian yang berupa jawaban sementara dari masalah penelitian yang telah dirumuskan yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis desain penelitian ini termasuk dalam *expost facto*. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 17) penelitian *expost facto* adalah model penelitian yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Penelitian *expost facto* hanya mengungkap gejala-gejala yang ada atau yang telah terjadi sehingga dalam penelitian ini tidak perlu memberikan perlakuan apapun terhadap variabel dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2013: 14) Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan instrumen analisis data yang bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan.

Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh tiga variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana penelitian ini mencari pengaruh variabel independen pengetahuan kewirausahaan (X_1), *self efficacy* (X_2), dan karakter wirausaha (X_3) terhadap variabel dependen minat berwirausaha (Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. Waktu penelitian berlangsung pada bulan September sampai selesai 2014.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 61) variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang, objek, dan kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013: 61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan (X_1), *self efficacy* (X_2), dan karakter wirausaha (X_3).

2. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 61).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk memberikan arah pada penelitian ini, penulis memberikan definisi operasional atas variabel penelitian sebagai berikut:

1. Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Dalam penelitian ini pengetahuan kewirausahaan dapat diukur dengan menguasai kompetensi dasar kewirausahaan diantaranya dengan mengidentifikasi sikap dan perilaku wirausaha, menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif, merumuskan solusi masalah, mengembangkan sikap dan *passion* wirausaha, membangun komitmen bagi dirinya dan orang lain, mengambil resiko usaha, membuat keputusan, menunjukkan sikap pantang menyerah dan ulet, mengelola konflik, membangun visi dan misi usaha, menganalisis peluang usaha, dan menganalisis aspek-aspek pengelolaan usaha.

2. *Self Efficacy*

Self efficacy merupakan rasa percaya diri atau keyakinan diri yang dimiliki seseorang sehingga dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil yang bernilai positif dan bermanfaat. *Self efficacy* dalam berwirausaha ini dapat diukur dengan tingkat kesulitan tugas (*magnitude*) yaitu suatu masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu, kekuatan keyakinan (*strength*), yaitu berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya, dan generalitas (*generality*), yaitu hal yang berkaitan dengan cakupan luas

bidang tingkah laku dimana individu merasa yakin terhadap kemampuannya.

3. Karakter Wirausaha

Dalam penelitian ini yang dimaksud karakter wirausaha adalah karakteristik atau sifat khas dari diri seseorang (siswa SMK) yang bersumber dari lingkungan yang mengarah pada sifat yang dimiliki seorang wirausaha. Indikator yang akan digunakan untuk mengukur karakter wirausaha adalah *passion, independent, market sensitivity, creative & innovative, calculated risk taker, persistent*, dan *high ethical standart*.

4. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian, perasaan senang dan keinginan terhadap wirausaha serta berupaya untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan dan biasanya cenderung untuk menjadi wirausaha sebagai pilihan pekerjaan. Minat berwirausaha antara lain dapat diukur dengan motivasi untuk berwirausaha (terlibat langsung dalam wirausaha), adanya suatu gejala atau kecenderungan memuaskan ketertarikan siswa terhadap minat untuk berwirausaha, dan adanya perasaan senang terhadap wirausaha serta adanya keinginan atau harapan untuk berwirausaha.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman yaitu sebanyak 256 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian Populasi dalam Penelitian

Kelas	Jumlah
SMKN 1 Depok:	
- XI Akuntansi 1,2, dan 3	94 siswa
- XI Pemasaran 1 dan 2	67 siswa
- XI Administrasi Perkantoran 1,2, dan 3	95 siswa
Jumlah	256 siswa

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini, teknik penentuan sampel menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Menurut Margono (2009: 128) *Proportional Random Sampling* adalah teknik penarikan sampel dari beberapa subpopulasi yang tidak sama jumlahnya.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 134) jika peneliti memiliki populasi lebih dari 100, maka peneliti dapat menentukan kurang lebih 25% - 30% dari jumlah tersebut. Sampel pada penelitian ini diambil 25% dari jumlah populasi, yaitu $\frac{25}{100} \times 256$ siswa = 64 siswa. Adapun rinciannya sebagai berikut:

$$\text{Siswa kelas XI keahlian Akuntansi} = \frac{94}{256} \times 64 = 23,5$$

$$\text{Siswa kelas XI keahlian Pemasaran} = \frac{67}{256} \times 64 = 16,7$$

$$\text{Siswa kelas XI keahlian Administrasi Perkantoran} = \frac{95}{256} \times 64 = 23,7$$

Jadi sampel penelitiannya adalah 23 siswa kelas XI keahlian Akuntansi, 17 siswa kelas XI keahlian Pemasaran, dan 24 siswa kelas XI keahlian Administrasi Perkantoran.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes Pilihan Ganda (*Multiple Choice Test*)

Menurut Eko Putro Widyoko (2009: 58) tes pilihan ganda adalah tes di mana setiap butir soalnya mempunyai jumlah alternatif jawaban lebih dari satu. Setiap tes pilihan ganda terdiri dari dua bagian, yaitu pernyataan atau pertanyaan yang disebut *stem* dan alternatif pilihan jawaban yang disebut *option*. Tes pilihan ganda dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang pengetahuan kewirausahaan.

Alat untuk memperoleh data dalam variabel pengetahuan kewirausahaan dengan menggunakan tes pilihan ganda yang terdiri dari lima alternatif jawaban, apabila jawaban benar mendapatkan skor satu (1) dan untuk jawaban salah mendapatkan skor nol (0).

2. Angket (Kuesioner)

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 194) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang responden ketahui. Dalam penelitian ini, menggunakan angket langsung dan tertutup yaitu angket yang menghendaki jawaban tentang diri responden dan jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang *self efficacy*, karakter wirausaha, dan minat berwirausaha.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun langkah-langkah dalam menyusun instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian
2. Instrumen yang digunakan dalam memperoleh data variabel pengetahuan kewirausahaan adalah tes pilihan ganda (*multiple choice test*).

Tabel 3. Kisi-kisi Tes Pengetahuan Kewirausahaan

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Pengetahuan Kewirausahaan (X ₁)	Mengidentifikasi sikap dan perilaku wirausaha	1,2	2
	Menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif	3,4	2
	Merumuskan solusi masalah	5,6	2
	Mengembangkan sikap dan <i>passion</i> wirausaha	7,8	2
	Mengembangkan komitmen bagi dirinya dan orang lain	9,10	2
	Mengambil resiko usaha	11,12	2
	Membuat keputusan	13,14	2
	Menunjukkan sikap pantang menyerah dan ulet	15,16	2
	Mengelola konflik	17,18	2
	Membangun visi dan misi usaha	19,20	2

	Menganalisis peluang usaha	21,22	2
	Menganalisis aspek-aspek pengelolaan usaha	23,24	2
Jumlah instrumen variabel X_1			24

3. Instrumen *self efficacy*, karakter wirausaha, dan minat berwirausaha berbentuk angket, kisi-kisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Kuesioner *Self Efficacy*

Variabel	Indikator	Deskriptor	No.Item	Jumlah
<i>Self Efficacy</i> (X_2)	Tingkat Kesulitan Tugas (<i>magnitude</i>)	a) Pengharapan efikasi pada tingkat kesulitan tugas b) Analisis pilihan perilaku yang akan dicoba c) Menghindari situasi dan perilaku di luar batas kemampuan	1,2,3,4	4
	Derajat keyakinan atau pengharapan (<i>strength</i>)	a) Pengharapan efikasi yang lemah b) Pengharapan yang mantap bertahan dalam usahanya	5,6,7,8	4
	Luas bidang perilaku (<i>generality</i>)	a) Pengharapan hanya pada bidang tingkah laku khusus b) Pengharapan yang menyebar pada berbagai bidang perilaku	9,10,11,12	4
Jumlah instrumen variabel X_2				12

Tabel 5. Kisi-kisi Kuesioner Karakter Wirausaha

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Karakter Wirausaha (X ₃)	a. <i>Passion</i>	1,2,3	3
	b. <i>Independent</i>	4,5	2
	c. <i>Market sensitivity</i>	6,7	2
	d. <i>Creative & Innovative</i>	8,9	2
	e. <i>Calculated risk taker</i>	10,11	2
	f. <i>Presistent</i>	12,13	2
	g. <i>High Ethical Standart</i>	14,15	2
Jumlah instrumen variabel X ₃			15

Tabel 6. Kisi-kisi Kuesioner Minat Berwirausaha

Variabel	Indikator	Deskriptor	No.Item	Jumlah
Minat Berwirausaha (Y)	Merasa termotivasi untuk berwirausaha	a) Berwirausaha merupakan motivasi dari dalam diri	1,2*,3,4*	4
	Merasa tertarik untuk berwirausaha	a) Terdorong untuk dapat berwirausaha b) Tertantang untuk dapat berwirausaha	5,6*,7,8*	4
	Merasa senang untuk berwirausaha	Perasaan yang timbul setelah berwirausaha	9,10*,11,12*	4
	Berkeinginan untuk berwirausaha	a) Timbul niat untuk memulai berwirausaha b) Berani memulai untuk berwirausaha	13,14*,15,16*	4
		a) Resiko menjadi sukses b) Resiko gagal	17,18*,19,20*	4
Jumlah instrumen variabel (Y)				20

*= Pertanyaan negatif (-)

Untuk angket *self efficacy*, karakter wirausaha, dan minat berwirausaha menggunakan skala *likert* dengan 5 alternatif jawaban, yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak

Setuju (STS). Pemberian skor untuk setiap jawaban dari setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Sumber : Sugiyono (2013: 134-135)

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Instrumen dikatakan baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Apabila instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka akan diketahui butir-butir yang sah digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel akan digugurkan.

1. Analisis Butir Soal

Menurut Suharsimi Arikunto (2012: 222) analisis butir soal bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang jelek. Melalui analisis ini, dapat diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal dan petunjuk untuk mengadakan perbaikan. Instrumen variabel pengetahuan kewirausahaan dikembangkan menjadi 24 butir pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda. Uji coba dilakukan pada 30 responden. Dari hasil uji validitas dengan menggunakan bantuan “Anbuso”, terdapat 1

pertanyaan yang tidak baik, 1 pertanyaan cukup baik, 3 pertanyaan baik dan 19 pertanyaan dengan revisi pengecoh. Selanjutnya nomer 1 dan 10 dianggap gugur. Sedangkan untuk soal no 3, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23 dilakukan revisi. Hasil analisis butir soal dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Analisis Butiran Soal Tes Pengetahuan Kewirausahaan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.247	Cukup Baik	0.800	Mudah	A	Cukup Baik
2	0.534	Baik	0.667	Sedang	C	Revisi Pengecoh
3	0.551	Baik	0.400	Sedang	-	Baik
4	0.671	Baik	0.467	Sedang	-	Baik
5	0.673	Baik	0.633	Sedang	C	Revisi Pengecoh
6	0.378	Baik	0.667	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
7	0.757	Baik	0.667	Sedang	D	Revisi Pengecoh
8	0.430	Baik	0.500	Sedang	CE	Revisi Pengecoh
9	0.570	Baik	0.533	Sedang	E	Revisi Pengecoh
10	-0.181	Tidak Baik	0.067	Sulit	-	Tidak Baik
11	0.575	Baik	0.633	Sedang	D	Revisi Pengecoh
12	0.810	Baik	0.600	Sedang	E	Revisi Pengecoh
13	0.769	Baik	0.700	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
14	0.579	Baik	0.667	Sedang	BC	Revisi Pengecoh
15	0.793	Baik	0.633	Sedang	BE	Revisi Pengecoh
16	0.470	Baik	0.567	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
17	0.609	Baik	0.700	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
18	0.629	Baik	0.633	Sedang	E	Revisi Pengecoh
19	0.576	Baik	0.567	Sedang	BC	Revisi Pengecoh
20	0.531	Baik	0.633	Sedang	E	Revisi Pengecoh
21	0.639	Baik	0.467	Sedang	E	Revisi Pengecoh
22	0.545	Baik	0.333	Sedang	C	Revisi Pengecoh
23	0.422	Baik	0.633	Sedang	AE	Revisi Pengecoh
24	0.553	Baik	0.633	Sedang	-	Baik

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

2. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 213) uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen agar mendapatkan

ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek data yang dapat dikumpulkan peneliti. Uji validitas instrumen dengan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah subjek/responden

X = skor item

Y = skor total

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui suatu pernyataan valid atau tidak valid yaitu jika $r_{xy} \geq r$ tabel maka pernyataan valid dan jika $r_{xy} < r$ tabel maka pernyataan tidak valid.

a. Uji Validitas Tes Pengetahuan Kewirausahaan

Tes pengetahuan kewirausahaan dikembangkan menjadi 24 butir pertanyaan. Uji coba dilakukan kepada 30 responden. Dari hasil uji validitas dengan menggunakan komputer program SPSS 16 terdapat 2 butir pertanyaan yang tidak valid, yaitu pada butir no 1 dan 10. Kedua butir pertanyaan tersebut masing-masing mempunyai r hitung dibawah 0,3 (r tabel). Selanjutnya kedua butir yang tidak valid tersebut dianggap gugur, karena sisanya yaitu 22 butir sudah dapat mewakili untuk dijadikan sebagai butir pertanyaan dari variabel pengetahuan kewirausahaan dan telah mewakili indikator yang diungkap dalam penelitian ini. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Tes Pengetahuan Kewirausahaan

No. Item	r hitung	r table	Keterangan
1	0,267	0,3	Tidak valid
2	0,567	0,3	Valid
3	0,619	0,3	Valid
4	0,674	0,3	Valid
5	0,667	0,3	Valid
6	0,419	0,3	Valid
7	0,750	0,3	Valid
8	0,502	0,3	Valid
9	0,556	0,3	Valid
10	-0,089	0,3	Tidak valid
11	0,510	0,3	Valid
12	0,727	0,3	Valid
13	0,749	0,3	Valid
14	0,514	0,3	Valid
15	0,739	0,3	Valid
16	0,413	0,3	Valid
17	0,659	0,3	Valid
18	0,579	0,3	Valid
19	0,523	0,3	Valid
20	0,476	0,3	Valid
21	0,620	0,3	Valid
22	0,541	0,3	Valid
23	0,409	0,3	Valid
24	0,532	0,3	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

b. Uji Validitas Instrumen *Self Efficacy*

Instrumen variabel *self efficacy* dikembangkan menjadi 12 butir pernyataan. Uji coba dilakukan kepada 30 responden. Dari hasil uji validitas dengan menggunakan komputer program SPSS 16 semua butir pernyataan valid, maka tidak ada pernyataan yang gugur. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Angket *Self Efficacy*

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,598	0,3	Valid
2	0,538	0,3	Valid
3	0,471	0,3	Valid
4	0,533	0,3	Valid
5	0,482	0,3	Valid
6	0,395	0,3	Valid
7	0,369	0,3	Valid
8	0,471	0,3	Valid
9	0,528	0,3	Valid
10	0,705	0,3	Valid
11	0,651	0,3	Valid
12	0,547	0,3	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

c. Uji Validitas Instrumen Karakter Wirausaha

Instrumen variabel karakter wirausaha dikembangkan menjadi 15 butir pernyataan. Uji coba dilakukan kepada 30 responden. Dari hasil uji validitas dengan menggunakan komputer program SPSS 16 terdapat 1 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu pada butir no 3. Butir pernyataan tersebut mempunyai r hitung dibawah 0,3 (r tabel). Selanjutnya butir yang tidak valid dianggap gugur, karena sisanya yaitu 14 butir sudah dapat mewakili untuk dijadikan sebagai butir pernyataan dari variabel karakter wirausaha dan telah mewakili indikator yang diungkap dalam penelitian ini. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Angket Karakter Wirausaha

No. Item	r hitung	r table	Keterangan
1	0,753	0,3	Valid
2	0,681	0,3	Valid
3	0,248	0,3	Tidak valid
4	0,504	0,3	Valid
5	0,637	0,3	Valid
6	0,734	0,3	Valid
7	0,729	0,3	Valid
8	0,748	0,3	Valid
9	0,500	0,3	Valid
10	0,637	0,3	Valid
11	0,639	0,3	Valid
12	0,605	0,3	Valid
13	0,603	0,3	Valid
14	0,629	0,3	Valid
15	0,631	0,3	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

d. Uji Validitas Instrumen Minat Berwirausaha

Instrumen variabel minat berwirausaha dikembangkan menjadi 20 butir pernyataan. Uji coba dilakukan kepada 30 responden. Dari hasil uji validitas dengan menggunakan komputer program SPSS 16 semua butir pernyataan valid, maka tidak ada pernyataan yang gugur. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Angket Minat Berwirausaha

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,678	0,3	Valid
2	0,802	0,3	Valid
3	0,391	0,3	Valid
4	0,503	0,3	Valid
5	0,570	0,3	Valid
6	0,705	0,3	Valid
7	0,632	0,3	Valid
8	0,533	0,3	Valid
9	0,375	0,3	Valid
10	0,708	0,3	Valid
11	0,658	0,3	Valid
12	0,753	0,3	Valid
13	0,471	0,3	Valid
14	0,790	0,3	Valid
15	0,437	0,3	Valid
16	0,511	0,3	Valid
17	0,579	0,3	Valid
18	0,548	0,3	Valid
19	0,576	0,3	Valid
20	0,673	0,3	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

3. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 221) uji reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang sama. Menurut

Suharsimi Arikunto (2010: 239) cara untuk menguji reliabilitas instrumen angket digunakan teknik *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan atau soal
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir
 σ_t^2 = varian total

Uji coba reliabilitas dihitung dengan menggunakan koefisien Alpha dengan bantuan komputer program SPSS 16 dimana reliabel jika memenuhi nilai *Alpha Cronbach* > 0,60. Hasil uji coba reliabilitas dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Alpha Cronbach's</i>	Keterangan
Pengetahuan kewirausahaan	0,906	Reliabel
<i>Self efficacy</i>	0,695	Reliabel
Karakter wirausaha	0,887	Reliabel
Minat berwirausaha	0,886	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2008: 29) analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang gambaran yang diteliti melalui data sampel tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis statistika deskriptif meliputi rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan untuk mengetahui

kecenderungan masing-masing variabel yang terlebih dahulu ditentukan nilai rata-rata kemudian hasilnya dibandingkan dengan kurva normal ideal. Adapun kategori kurva normal idealnya adalah sebagai berikut (Anas Sudjono, 2012: 329):

$$\bar{X} > (M + 1,5 SD) \quad = \text{Sangat tinggi}$$

$$(M + 0,5SD) < \bar{X} \leq (M + 1,5SD) = \text{Tinggi}$$

$$(M - 0,5SD) < \bar{X} \leq (M + 0,5SD) = \text{Sedang}$$

$$(M - 1,5SD) < \bar{X} \leq (M - 0,5SD) = \text{Rendah}$$

$$\bar{X} \leq (M - 1,5SD) \quad = \text{Sangat rendah}$$

Dimana:

$$M = \frac{(\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})}{2}$$

$$SD = \frac{(\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})}{6}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Rata-rata hitung

SD = Standar deviasi ideal

M = Rata-rata ideal

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis bertujuan untuk menguji apakah data yang terkumpul memenuhi persyaratan untuk dianalisis atau tidak. Persyaratan yang harus terpenuhi meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji homoskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang akan digunakan adalah Uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan bantuan komputer program SPSS 16. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat nilai *Asymp. Sig.* Jika nilai *Asymp. Sig* lebih besar atau sama dengan 0,05 maka distribusi data adalah normal (Ali Muhson, 2005: 57-58).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Pengujian ini dapat menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2013: 274):

$$F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$$

Keterangan:

F = Harga bilangan F garis regresi

S^2_{TC} = Rata-rata kuadrat tuna cocok

S^2_G = Rata-rata kuadrat galat

Pada penelitian ini perhitungan statistik untuk linieritas hubungan menggunakan program komputer SPSS 16. Kriteria linieritas adalah jika nilai sig. F kurang dari 0,05 maka pengaruh antara variabel bebas dan varuiabel terikat dikatakan tidak linier, sedangkan jika nilai sig. F lebih

dari atau sama dengan 0,05 maka antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan bersifat linier (Ali Muhson, 2012).

c. Uji Multikolinieritas

Menurut Duwi Pujiyatno (2013: 59) uji multikolinieritas atau kolinieritas ganda adalah keadaan antara variabel independen pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* atau VIF (*Variance Inflation Factor*). Semakin tinggi VIF dan semakin kecil nilai *tolerance* mengindikasikan bahwa multikolinieritas di antara variabel independen semakin tinggi. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai *tolerance* lebih dari 0,2 dan nilai VIF kurang dari 5 maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Nilai *tolerance* kurang dari 0,2 dan nilai VIF lebih dari 5 maka terjadi multikolinieritas (Duwi Priyatno, 2013: 61). Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung masalah multikolinieritas.

d. Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas bertujuan untuk mengetahui kesinambungan varians. Apakah setiap nilai variabel X yang berpasangan dengan Y mempunyai distribusi atau varians yang sama atau tidak. Uji ini menggunakan uji *Spearman's rho*. Dalam uji ini yang perlu ditafsirkan hanyalah bagian koefisien korelasi *Spearman's rho* antara variabel

independen dengan absolut residu. Jika nilai sig < 0,05 maka tidak terjadi homoskedastisitas, jika sebaliknya maka terjadi homoskedastisitas (Ali Muhson, 2005: 64).

3. Pengujian Hipotesis

a. Mencari Persamaan Garis Regresi Tiga Prediktor

Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan analisis menggunakan analisis regresi. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh antara sebuah variabel dependen dengan variabel independen dalam bentuk persamaan regresi. Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linear berganda (*multiple regression*). Persamaan regresi linier berganda diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

- Y = Minat berwirausaha
- a = Bilangan konstanta
- b₁ = koefisien regresi pengetahuan kewirausahaan
- b₂ = koefisien regresi *self efficacy*
- b₃ = koefisien regresi karakter wirausaha
- X₁ = pengetahuan kewirausahaan
- X₂ = *self efficacy*
- X₃ = karakter wirausaha

b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap

variabel dependen. Menurut Sugiyono (2012: 269) rumus untuk uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2(n-k-1)}{k(1-R^2)}$$

Keterangan:

- F = harga F hitung
- k = jumlah variabel independen
- n = jumlah anggota sampel
- R = koefisien korelasi ganda

Cara untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis maka F hitung dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikan 5%. Jika F hitung $\geq$ F tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama dan hipotesis diterima, namun jika F hitung $<$ F tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama dan hipotesis ditolak.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara individu (parsial). Rumus yang digunakan menurut Sudjana (2002) sebagai berikut:

$$t_i = \frac{b_i}{SE\ b_i}$$

Keterangan:

- t_i = t hitung
- b_i = koefisien regresi
- SE = standar eror regresi

Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu dan hipotesis diterima, namun jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu dan hipotesis ditolak.

d. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Duwi Priyatno (2013: 56) analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Teknik analisis ini digunakan untuk menguji semua variabel. Dalam menguji hal tersebut maka penulis mengolahnya dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.

e. Mencari Sumbangan dari Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

1) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif dihitung dalam bilangan persentase. Menurut Burhan Nurgiyantoro (2009: 321) untuk mengetahui seberapa besar sumbangan relatif dari masing-masing prediktor digunakan rumus sebagai berikut:

$$SR(\%)X_1 = \frac{a_1 \sum x_1 y}{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y} \times 100\%$$

2) Sumbangan Efektif (SE)

Menurut Burhan Nurgiantoro (2009: 321) untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif dari masing-masing prediktor digunakan rumus sebagai berikut:

$$SE(\%)X_1 = SR(\%)x_1 \times R^2$$

Keterangan:

SR = sumbangan relatif

SE = sumbangan efektif

X = prediktor

a = koefisien prediktor

$\sum xy$ = jumlah produk antara x dan y

R^2 = koefisien determinasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

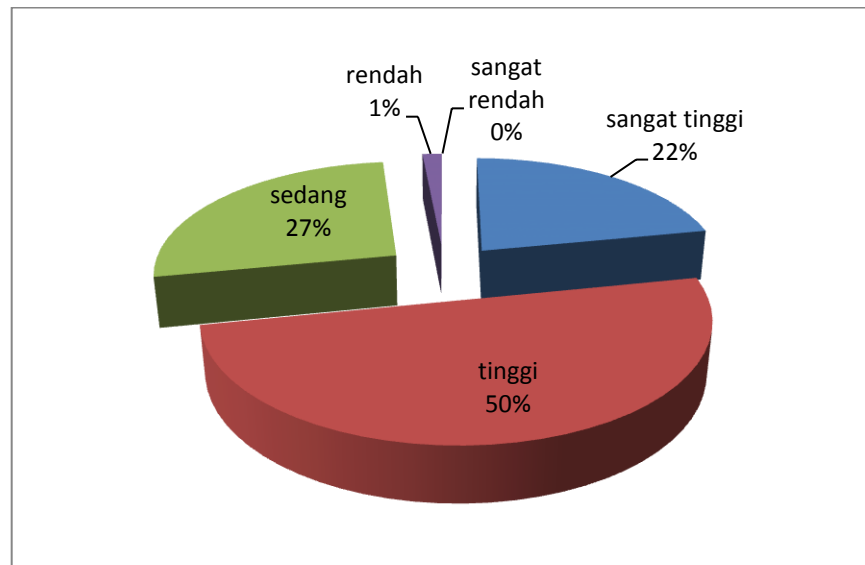
Dalam bagian ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dari sampel penelitian yaitu di SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. Adapun besarnya sampel yaitu 64 siswa. Berikut ini disajikan deskripsi data berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian. Deskripsi data yang akan disajikan meliputi mean (M), modus (Mo), median (Me), standar deviasi (SD), dan kecenderungan variabel.

a. Pengetahuan Kewirausahaan

Data mengenai pengetahuan kewirausahaan diperoleh melalui tes dengan jumlah item 22 butir. Skor yang digunakan dalam tes tersebut adalah 0 dan 1. Dari 22 item diperoleh data sebagai berikut:

Rentang skor	= 0–22	Median	= 14
Skor tertinggi	= 19	Modus	= 14
Skor terendah	= 9	Standar deviasi	= 2,32
Rata-rata	= 14,38		

Untuk mengetahui kecenderungan pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman, maka dilakukan pengkategorian menjadi 5 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Kecenderungan pengetahuan kewirausahaan akan disajikan pada gambar 2.



Gambar 2. Diagram Lingkaran Kecenderungan Pengetahuan Kewirausahaan

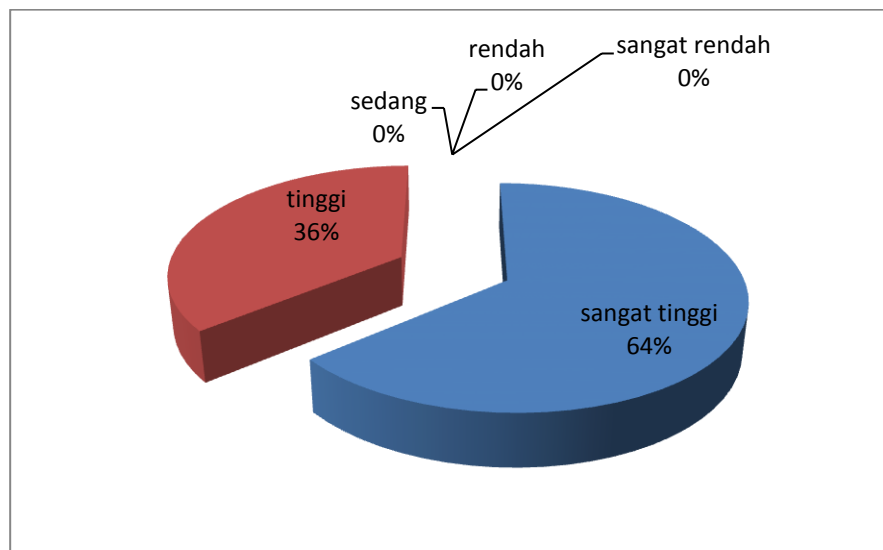
Berdasarkan gambar 2 kecenderungan pengetahuan kewirausahaan pada kategori sangat tinggi sebesar 22%, kategori tinggi sebesar 50%, kategori sedang sebesar 27%, kategori rendah sebesar 1%. Dengan demikian pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman termasuk dalam kategori tinggi.

b. *Self efficacy*

Data mengenai *self efficacy* diperoleh melalui angket dengan jumlah item 12 butir. Skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1-5. Dari 12 item diperoleh data sebagai berikut:

Rentang skor	= 12–60	Median	= 50
Skor tertinggi	= 60	Modus	= 50
Skor terendah	= 44	Standar deviasi	= 3,9
Rata-rata	= 50,55		

Untuk mengetahui kecenderungan *self efficacy* siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman maka dilakukan pengkategorian menjadi 5 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Kecenderungan *self efficacy* akan disajikan gambar 3.



Gambar 3. Diagram Lingkaran Kecenderungan *Self Efficacy*

Berdasarkan gambar 3 kecenderungan *self efficacy* pada kategori sangat tinggi sebesar 64%, kategori tinggi sebesar 36%. Dengan demikian *self efficacy* siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman termasuk dalam kategori sangat tinggi.

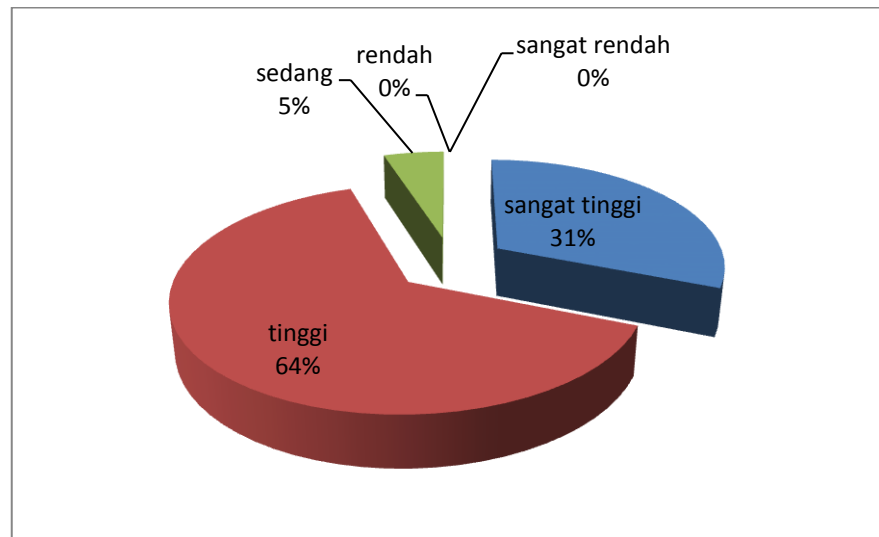
c. Karakter Wirausaha

Data mengenai karakter wirausaha diperoleh melalui angket dengan jumlah item 14 butir. Skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1-5. Dari 14 item diperoleh data sebagai berikut:

Rentang skor = 14–70 Median = 55

Skor tertinggi	= 68	Modus	= 55
Skor terendah	= 43	Standar deviasi	= 4,8
Rata-rata	= 54,64		

Untuk mengetahui kecenderungan karakter wirausaha siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman maka dilakukan pengkategorian menjadi 5 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Kecenderungan karakter wirausaha akan disajikan pada gambar 4.



Gambar 4. Diagram Lingkaran Kecenderungan Karakter Wirausaha

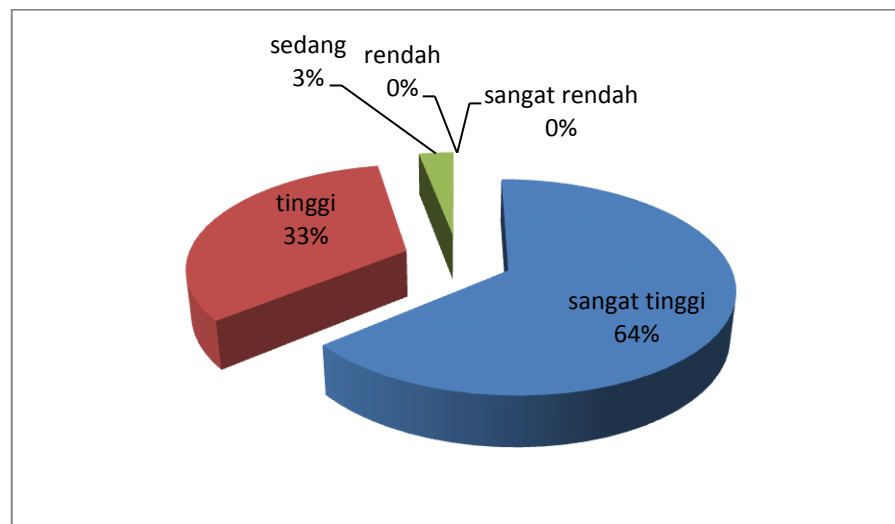
Berdasarkan gambar 4 kecenderungan karakter wirausaha pada kategori sangat tinggi sebesar 31%, kategori tinggi sebesar 64%, kategori sedang sebesar 5%. Dengan demikian karakter wirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman termasuk dalam kategori tinggi.

d. Minat Berwirausaha

Data mengenai minat berwirausaha diperoleh melalui angket dengan jumlah item 20 butir. Skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1-5. Dari 20 item diperoleh data sebagai berikut:

Rentang skor	= 20–100	Median	= 80,5
Skor tertinggi	= 98	Modus	= 80
Skor terendah	= 57	Standar deviasi	= 8,6
Rata-rata	= 82,64		

Untuk mengetahui kecenderungan minat berwirausaha siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman, maka dilakukan pengkategorian menjadi 5 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Kecenderungan minat berwirausaha akan disajikan pada gambar 5.



Gambar 5. Diagram Lingkaran Kecenderungan Minat Berwirausaha

Berdasarkan gambar 5 kecenderungan minat berwirausaha pada kategori sangat tinggi sebesar 64%, kategori tinggi sebesar 33%,

kategori sedang sebesar 3%. Dengan demikian minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman termasuk dalam kategori sangat tinggi.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data. Uji prasyarat data yang akan dilakukan meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji homoskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas maka teknik yang digunakan yaitu dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengujian *Kolmogorov-Smirnov* yaitu sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal apabila nilai sig. (signifikansi) pada tiap-tiap variabel $\geq 0,05$ dan sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal apabila nilai sig. (signifikansi) pada tiap-tiap variabel $< 0,05$. Hasil uji normal dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	Sig.	Keterangan
1.	Pengetahuan kewirausahaan	1,111	0,169	Normal
2.	<i>Self efficacy</i>	1,320	0,061	Normal
3.	Karakter wirausaha	1,136	0,151	Normal
4.	Minat berwirausaha	0,962	0,312	Normal

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel 14 nilai sig keempat variabel lebih besar dari signifikansi yang ditetapkan (0,05) yaitu pengetahuan kewirausahaan $0,169 > 0,05$, *self efficacy* $0,061 > 0,05$, karakter wirausaha $0,151 > 0,05$, dan minat berwirausaha $0,312 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) berbentuk linier atau tidak. Kriteria uji linieritas adalah jika F kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linier, sedangkan jika nilai sig. F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier (Ali Muhson, 2012: 24). Hasil pengujian linieritas dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel	F	Sig.	Keterangan
(X ₁) terhadap (Y)	0,460	0,895	Linier
(X ₂) terhadap (Y)	0,848	0,609	Linier
(X ₃) terhadap (Y)	0,741	0,745	Linier

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel 15 semua nilai sig. F lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antara variabel bebas. Multikolinieritas tidak terjadi apabila nilai toleransi lebih dari 0,2 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 5. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung masalah multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Pengetahuan kewirausahaan	0,880	1,137	Tidak terjadi gejala multikolinieritas
<i>Self efficacy</i>	0,668	1,497	
Karakter wirausaha	0,673	1,486	

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel 16 hasil multikolinieritas antara variabel menunjukkan bahwa korelasi antar variabel bebas mempunyai nilai toleransi lebih dari 0,2 yaitu pengetahuan kewirausahaan (X_1) sebesar 0,880; *self efficacy* (X_2) sebesar 0,668; dan variabel karakter wirausaha (X_3) sebesar 0,673. Sedangkan untuk nilai VIF kurang dari 5 yaitu pengetahuan kewirausahaan (X_1) sebesar 1,137; *self efficacy* (X_2) sebesar 1,497; dan karakter wirausaha (X_3) sebesar 1,486.

d. Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas bertujuan untuk mengetahui kesinambungan varians, apakah setiap nilai variabel X yang berpasangan dengan Y mempunyai distribusi atau varians yang sama atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas

atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya homoskedastisitas dengan korelasi *Spearman's rho* yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan nilai *Unstandardized Residual*. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas pada model regresi. Hasil uji dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Homoskedastisitas

Variabel	<i>Spearman's rho</i>	Sig.	Kesimpulan
Pengetahuan kewirausahaan	0,014	0,911	Terjadi homoskedastisitas
<i>Self efficacy</i>	0,025	0,843	
Karakter wirausaha	-0,039	0,757	

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan hasil uji homoskedastisitas pada tabel 17 nilai korelasi *Spearman's rho* ketiga variabel independen dengan *Unstandardized Residual* memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian bertujuan bertujuan untuk membuktikan pengaruh pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan

karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.

a. Mencari Persamaan Garis Regresi dengan Tiga Prediktor

Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda. Hasil analisis regresi dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Rangkuman Hasil Analisis Regresi

Variabel	Koefisien regresi (B)	t hitung	Sig.
Pengetahuan kewirausahaan	0,828	2,367	0,021
<i>Self efficacy</i>	0,491	2,061	0,044
Karakter wirausaha	0,849	4,393	0,000
Konstanta	-0,439		
R	0,730		
R ²	0,533		
F hitung	22,832		
Sig.	0,000		

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Dari hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui persamaan regresi berganda yaitu $Y = -0,439 + 0,828 X_1 + 0,491 X_2 + 0,849 X_3$.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.

H_1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.

2) Taraf signifikansi 5% (0,05)

3) F hitung = 22,832; sig = 0,000

4) Kriteria pengujian

H_0 diterima jika sig F $\geq$ 0,05

H_0 ditolak jika sig F $<$ 0,05

5) Kesimpulan

Nilai sig F $<$ 0,05 (0,000 $<$ 0,05), maka H_0 ditolak. Jadi terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada di dalam model terhadap

variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas menjelaskan variabel terikat.

- 1) Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.

Tahap-tahap untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.

H_1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.

- b) Taraf signifikansi 5% (0,05)

- c) $t_{hitung} = 2,367$; $sig = 0,021$

- d) Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $sig\ t \geq 0,05$

H_0 ditolak jika $sig\ t < 0,05$

- e) Kesimpulan

Nilai $sig\ t < 0,05$ ($0,021 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Jadi terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas

XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. Artinya semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan maka semakin tinggi minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.

- 2) Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.

Tahap-tahap untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.

H_1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.

- b) Taraf signifikansi 5% (0,05)

- c) $t_{hitung} = 2,061$; $sig = 0,044$

- d) Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $sig\ t \geq 0,05$

H_0 ditolak jika $sig\ t < 0,05$

- e) Kesimpulan

Nilai $sig\ t < 0,05$ ($0,044 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Jadi terdapat pengaruh positif dan signifikan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok

Kabupaten Sleman. Artinya semakin tinggi *self efficacy*, maka semakin tinggi minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.

3) Pengaruh Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.

Tahap-tahap untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.

H_1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.

b) Taraf signifikansi 5% (0,05)

c) $t_{hitung} = 4,393$; $sig = 0,000$

d) Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $sig\ t \geq 0,05$

H_0 ditolak jika $sig\ t < 0,05$

e) Kesimpulan

Nilai $sig\ t < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Jadi terdapat pengaruh positif dan signifikan antara karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. Artinya semakin

tinggi karakter wirausaha, maka semakin tinggi minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.

d. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase variabel bebas (pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, karakter wirausaha) secara bersama-sama menerangkan variansi variabel terikat (minat berwirausaha). Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,533 atau 53,3%. Jadi dapat dikatakan bahwa 53,3% minat berwirausaha dipengaruhi pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha. Sedangkan sisanya 46,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

e. Mencari Sumbangan dari Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

1) Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui dan mengukur nilai sumbangan relatif yang diberikan masing-masing variabel, yaitu pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha. Hasil perhitungan sumbangan relatif dapat dilihat pada 19.

Tabel 19. Rangkuman Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif

No.	Variabel	Sumbangan Relatif (%)
1.	(X ₁)	14
2.	(X ₂)	30
3.	(X ₃)	56
Total		100

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel 19 pengetahuan kewirausahaan memberikan sumbangan relatif sebesar 14%, *self efficacy* memberikan sumbangan relatif sebesar 30%, dan karakter wirausaha memberikan sumbangan relatif sebesar 56% terhadap minat berwirausaha dengan total sebesar 100%. Dengan sumbangan yang diberikan, maka dapat diartikan bahwa pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, karakter wirausaha memiliki peran yang dominan dalam menentukan minat berwirausaha.

2) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui nilai sumbangan yang diberikan semua variabel yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Hasil perhitungan sumbangan efektif dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Rangkuman Hasil Perhitungan Sumbangan Efektif

No.	Variabel	Sumbangan Efektif(%)
1.	(X ₁)	7,5
2.	(X ₂)	16
3.	(X ₃)	29,8
Total		53,3

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel 20 pengetahuan kewirausahaan memberikan sumbangan efektif sebesar 7,5%, *self efficacy* memberikan sumbangan efektif sebesar 16% dan karakter wirausaha memberikan sumbangan efektif sebesar 29,8% terhadap minat berwirausaha dengan total sebesar 53,3%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha mampu mempengaruhi dan menyumbang minat berwirausaha sebesar 53,3%. Sisanya sebesar 46,7% adalah sumbangan lain yang disebabkan oleh variabel di luar penelitian.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman

Pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F hitung sebesar 22,832 dan $\text{sig} = 0,000$. Karena $\text{sig} F < 0,05$ maka terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.

Pengetahuan kewirausahaan memiliki koefisien (b_1) sebesar 0,828 artinya setiap perubahan variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 1% maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 82,8%. Selanjutnya *self efficacy* memiliki koefisien (b_2) sebesar 0,491 artinya setiap perubahan variabel *self efficacy* sebesar 1% akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 49,1%. Selanjutnya karakter wirausaha memiliki koefisien (b_3) sebesar 0,849 artinya setiap perubahan variabel karakter wirausaha akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 84,9%. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha, maka semakin tinggi minat berwirausaha pada siswa. Sebaliknya semakin rendah pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha, maka semakin rendah minat berwirausaha pada siswa.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,533 atau 53,3%. Jadi dapat dikatakan bahwa 53,3% minat berwirausaha dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha. Sedangkan sisanya sebesar 46,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman

Berdasarkan hasil deskripsi data dan variabel pengetahuan kewirausahaan, dapat diketahui bahwa pengetahuan kewirausahaan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini seharusnya memegang peranan yang tinggi dalam diri siswa. Dengan adanya pengetahuan kewirausahaan, diharapkan siswa dapat terjun dalam dunia wirausaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan, maka semakin tinggi minat berwirausaha pada siswa. Sebaliknya, semakin rendah pengetahuan kewirausahaan, maka semakin rendah pula minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eka Aprilianty tahun 2012 dalam tesisnya yang berjudul “Pengaruh Potensi Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Rumpun Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta”, menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (13,7%).

3. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman

Berdasarkan hasil deskripsi variabel *self efficacy*, dapat diketahui bahwa *self efficacy* pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa *self efficacy* memegang peranan yang sangat tinggi dalam diri siswa.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. Semakin tinggi *self efficacy*, maka semakin tinggi minat berwirausaha pada siswa. Sebaliknya semakin rendah *self efficacy* minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arista Lukmayanti tahun 2012 yang berjudul “Hubungan Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta”, menyimpulkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta (29,6%).

4. Pengaruh Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman

Berdasarkan hasil deskripsi variabel karakter wirausaha, dapat diketahui bahwa karakter wirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman dalam kategori sangat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh karakter wirausaha memegang peranan yang sangat tinggi dalam diri siswa.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. Semakin tinggi karakter wirausaha, maka semakin tinggi minat berwirausaha pada siswa. Sebaliknya semakin rendah karakter wirausaha, maka semakin rendah pula minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Septiana tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Mahasiswa dalam Pembelajaran Kewirausahaan, Karakter Wirausaha, dan Persepsi Mahasiswa tentang Program Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)”, menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan karakter wirausaha mahasiswa terhadap minat

berwirausaha mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung $(2,267) > t$ tabel $(1,99)$ dan koefisien regresi (b_2) sebesar $0,169$.

Pengetahuan kewirausahaan memberikan sumbangan relatif sebesar 14% , *self efficacy* sebesar 30% , dan karakter wirausaha sebesar 56% . Sedangkan sumbangan efektif dari masing-masing variabel adalah $7,5\%$ untuk variabel pengetahuan kewirausahaan, 16% untuk variabel *self efficacy*, dan sebesar $29,8\%$ untuk variabel karakter wirausaha. Dari ketiga variabel tersebut yang memberikan kontribusi terbesar terhadap minat berwirausaha adalah karakter wirausaha yaitu sebesar $29,8\%$.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian uji F didapat nilai F hitung sebesar 22,832 dan sig sebesar 0,000, dimana $\text{sig } F < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,533, artinya 53,3% minat berwirausaha siswa dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha. Sedangkan sisanya sebesar 46,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung sebesar 2,367 dan sig sebesar 0,021 dimana $\text{sig} < 0,05$.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung sebesar 2,061 dan sig sebesar 0,044 dimana $\text{sig} < 0,05$.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung sebesar 4,393 sig sebesar 0,000 dimana $\text{sig} < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Sesuai dengan kesimpulan pertama yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha, maka saran yang dapat disampaikan adalah bagi peneliti selanjutnya perlu memasukkan variabel-variabel lain selain tiga variabel di atas. Hal ini mengacu dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat sumbangan pengaruh peningkatan pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha sebesar 53,3%. Hal ini berarti masih ada 46,7% perilaku variabel lain yang belum bisa dijelaskan oleh variabel pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha.
2. Sesuai dengan kesimpulan kedua yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, maka saran yang dapat disampaikan adalah pengetahuan kewirausahaan pada siswa perlu ditingkatkan lagi dengan mempelajari dan memahami materi mata pelajaran kewirausahaan. Berbagai pihak perlu membantu siswa agar dapat meningkatkan pengetahuan kewirausahaan.
3. Sesuai dengan kesimpulan ketiga yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha, maka saran yang dapat disampaikan adalah *self efficacy* pada siswa perlu ditingkatkan lagi. Berbagai pihak perlu membantu siswa agar dapat meningkatkan *self*

efficacy. Penanaman nilai-nilai *self efficacy* dapat dilakukan dalam proses pembelajaran kewirausahaan.

4. Sesuai dengan kesimpulan keempat yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha, maka saran yang dapat disampaikan adalah karakter wirausaha pada siswa perlu ditingkatkan lagi. Berbagai pihak perlu membantu siswa agar dapat meningkatkan karakter wirausaha. Penanaman nilai-nilai karakter wirausaha dapat dilakukan dalam proses pembelajaran kewirausahaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

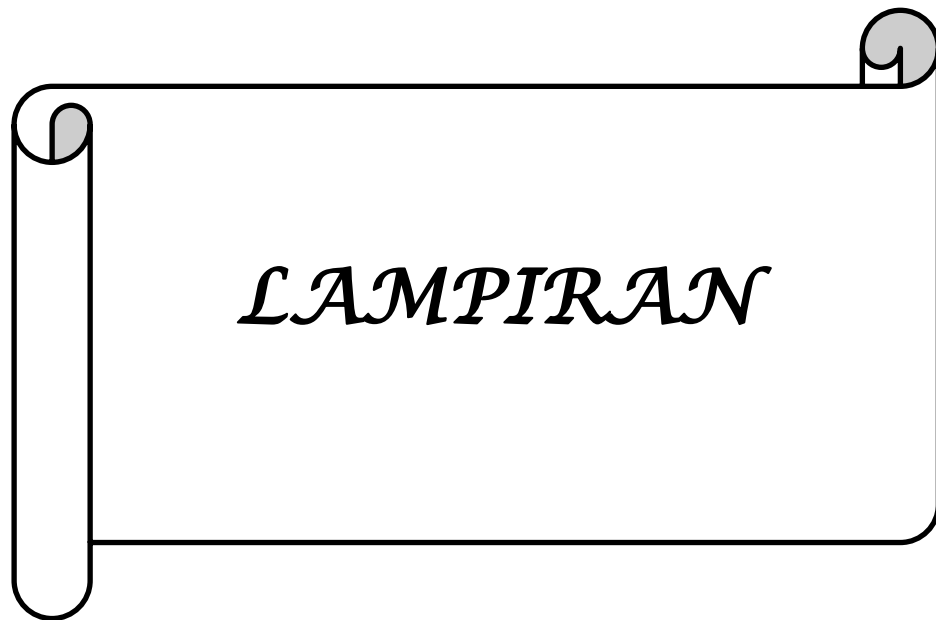
1. Semua variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, karakter wirausaha, dan minat berwirausaha pengumpulan datanya menggunakan tes dan angket atau kuesioner sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan kenyataan yang sesungguhnya.
2. Populasi hanya diambil dari 8 kelas dan satu angkatan kelas XI, sehingga generalisasi hasil penelitian hanya berlaku pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Agus Sujanto. 1986. *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara.
- Akyas Azhari. 2004. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: PT Mizan Publika.
- Ali Muhson. 2005. *Aplikasi Komputer*. Diklat. Universitas Negeri Yogyakarta.
- _____. 2012. *Modul Pelatihan SPSS*. Diklat. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Alisuf Sabri. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Anas Sudjono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anita Woolfolk. 2009. *Educational Psychology Edisi Kesepuluh Bagian Kedua*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arista Lukmayanti. 2012. Hubungan Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ating Tedjasutisna. 2004. *Memahami kewirausahaan SMK Tingkat I*. Bandung: ARMICO.
- Baharuddin. 2009. *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bandura Albert. 1986. *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. New Jersey: Prentice-Hall.
- _____. 1997. *Self Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H Freeman and Company.
- Bhekti Suryani. 2012. *Ribuan Pengangguran Kebanyakan Lulusan SMK*. www.solopos.com/..../disnaker-diy-ribuan-pengangguran-kebanyakan-lulusan-SMK.html. Diakses tanggal 12 Mei 2014.
- Bimo Walgito. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Buchari Alma. 2011. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Burhan Nurgiyantoro. 2009. *Statistika Terapan*. Bandung: Alfabeta.
- Buyung Wijaya K. 2008. *Kewirausahaan Bisa Berantas Pengangguran*. www.kompas.com/read/xml/2008/11/13/04492340/kewirausahaan.bisa.berantas.pengangguran. diakses tanggal 10 Mei 2014.
- Daryanto. 2012. *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta. Gava Media.
- Dikti. 2009. *Panduan Program Wirausaha Mahasiswa*. www.dikti.go.id.

- Djaali H. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Duwi Priyatno. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dwi Septiana. 2014. Pengaruh Pemahaman Mahasiswa dalam Pembelajaran Kewirausahaan, Karakter Wirausaha, dan Persepsi Mahasiswa tentang Program Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta). *Skripsi*. UNY.
- Eddy Soertyanto S. 2009. *Enterpreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*. Jakarta: PT. ELEX Media Komputindo.
- Eka Aprilianty. 2012. Pengaruh Potensi Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Rumpun Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Tesis*. UNY.
- Eko Putro Widyoko. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran; Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ester Lince Napitupulu. 2009. *Kemampuan Berwirausaha Perlu Diciptakan*. www.kompas.com diakses tanggal 30 April 2014.
- Gregory J. Feist. 2011. *Teori kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hendro. 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Justin G. Longenecker. 2001. *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kurts Singer. 1987. *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Laura. 2010. *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martin Handoko. 2003. *Motivasi Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius.
- Matnuh. 2011. *Definisi Harapan*. pengertian-harapan (<http://id.shvoong.com/social/sciences/psychology/2292940>). Di akses 30 April 2014.
- Meredith, Geoffrey G, Robert E, Nelson, Philip A. Neck. 2002. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Terjemahan oleh Andre Asparsayogi. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mudjiarto & Aliaras Wahid. (2006). *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mujiadi. 2003. *Psikologi Perkembangan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- M. Ngalim Purwanto. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja.
- Ormrod Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan (membantu siswa tumbuh dan berkembang jilid 2)*. Jakarta. Erlangga.
- Poerwandarminta. 2003. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Putu Sudira. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/buku-ktsp.pdf>. Di akses tanggal 12 September 2014.
- Riskha Kumara W. 2013. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, dan *Self Efficacy* terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Program Keahlian Jasa Boga SMKN 3 Wonosari. *Skripsi*. UNY.
- Sandy Wahyudi. 2012. *Entrepreneurial Branding and Selling, Road Map Menjadi Entrepreneur Sejati*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Shaleh Abdul Rahman dan Muhhib Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Persektif Islam*. Jakarta: CV. Prenata Media.
- Sudjana. 2002. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi bagi Peneliti*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan: Pedoman, Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2010. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Winkel. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Wasty Sumanto. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.



Lampiran 1:

*ANGKET Uji Coba
Instrumen*

Kepada Yth.

Siswa-siswi kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman

di tempat

Dalam rangka menyelesaikan penelitian tugas akhir skripsi dengan judul, **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman”**, saya memohon kesediaan Sdr/Sdri meluangkan waktu untuk memberikan tanggapan atas pernyataan-pernyataan dalam kuesioner berikut.

Pada penelitian ini, tidak ada jawaban yang benar atau salah atas setiap pernyataan yang diberikan, sehingga saya berharap anda dapat memberikan jawaban yang sejujurnya pada seluruh pernyataan dalam kuesioner ini. Semua jawaban dan identitas anda yang bersifat privasi akan saya jaga sebaik-baiknya. Atas kesediaan dan waktu yang telah diluangkan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, September 2014

Muchammad Arif Mustofa

NIM. 10404244048

A. Identitas Responden

Nama :

NIS :

Kelas :

Nama Sekolah :

Jenis Kelamin : L / P)*

)* coret yang tidak perlu

B. Petunjuk pengisian

Untuk pilihan ganda, pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang pada huruf a, b, c, d atau e pada lembar jawab yang tersedia. Sedangkan untuk kuesioner, berikanlah tanda checklist (√) pada kolom di samping kanan pernyataan sesuai dengan kenyataan yang Anda rasakan dan alami. Sebelum masuk sesi tes dan kuesiner anda mengisi pernyataan dibawah ini:

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

PILIHAN GANDA

1. Pengetahuan Kewirausahaan

A. Mengidentifikasi sikap dan perilaku wirausaha

1. Sikap dan perilaku yang berperan penting untuk seorang wirausahawan adalah
 - a. Pintar berbicara
 - b. Berprestasi dalam akademik
 - c. Mempunyai banyak modal
 - d. Memiliki daya kreativitas tinggi
 - e. Ramah kepada setiap pelanggan
2. Modal dasar untuk keberhasilan seseorang di dalam berwirausaha adalah
 - a. Mandiri
 - b. Realistis
 - c. Wirausahawan
 - d. Mencari keuntungan
 - e. Pantang Menyerah

B. Menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif

3. Sikap kerja mana yang harus dimiliki seorang wirausaha yang ingin selalu maju
 - a. Kerja cerdas
 - b. Kerja keras
 - c. Kerja prestatif
 - d. Kerja tuntas
 - e. Kerja mawas
4. Mana yang termasuk tujuan dari perilaku kerja prestatif
 - a. Meningkatkan keuntungan perusahaan
 - b. Mempunyai dorongan dari orang terdekat
 - c. Menanggapi saran dan kritik dari orang lain
 - d. Mengetahui banyak pesaing dalam usahanya
 - e. Mementingkan kreasi di dalam sebuah usaha

C. Merumuskan solusi masalah

5. Yang termasuk langkah-langkah dalam teknik pemecahan masalah usaha
 - a. Mengembangkan ide yang baik melalui penataran
 - b. Menemukan gagasan baik secara lisan maupun tulisan
 - c. Menganalisis hasil dan mutu kerja dalam usahanya
 - d. Mengatasi kebingungan dalam masalah
 - e. Mengkaji masalah dan merumuskan masalah
6. Alasan tidak berkembangnya usaha bagi seseorang yang baru memulai usaha adalah
 - a. Latar belakang usaha memadai

- b. Kurangnya modal usaha atau bisnis
- c. Adanya monopoli kekuasaan di perusahaan
- d. Pengorbanan dalam berwirausaha
- e. Sikap para pemilik perusahaan tertutup

D. Mengembangkan sikap dan *passion* wirausaha

7. Ciri-ciri seseorang yang memiliki semangat atau *passion* wirausaha adalah ...
 - a. Memiliki kepekaan terhadap lingkungan
 - b. Memiliki kecerdasan
 - c. Memiliki relasi
 - d. Memiliki imajinasi tinggi
 - e. Memiliki motivasi, kreativitas, dan inovasi
8. Yang termasuk faktor eksternal bagi seseorang yang memiliki semangat atau *passion* wirausaha adalah ...
 - a. Mampu menciptakan peluang usaha
 - b. Memiliki sikap pantang menyerah
 - c. Memiliki keuletan di dalam berwirausaha
 - d. Bertanggungjawab di dalam bisnisnya
 - e. Proyek dalam usaha yang besar

E. Mengembangkan komitmen bagi dirinya dan orang lain

9. Yang termasuk faktor-faktor komitmen tinggi adalah ...
 - a. Kerjasama terhadap mutu hasil kerja
 - b. Inovatif dan kreatif dalam berwirausaha
 - c. Konsisten dan tegas dalam berwirausaha
 - d. Percaya diri dan berani dalam setiap kesempatan
 - e. Selalu menunjukkan keramahan dan kesabaran
10. Ciri-ciri potensi kepribadian siswa sebagai calon wirausaha adalah ...
 - a. Menanamkan sikap keberanian dalam usaha
 - b. Bersikap kreatif dan inovatif dalam usahanya
 - c. Bekerja keras dan ulet dalam melakukan usaha
 - d. Bersikap mental tinggi dalam menepati janji
 - e. Percaya diri dalam setiap kesempatan yang ada

F. Mengambil resiko usaha

11. Sebelum memulai usaha, seorang wirausaha perlu membuat perencanaan yang tepat untuk meminimalisir resiko kegagalan, langkah mana yang terlebih dahulu diambil guna memperoleh ketepatan dalam meminimalisir resiko....
 - a. Kendalikan manajemen
 - b. Kenali sumber resiko
 - c. Hindari resiko
 - d. Tinggalkan resiko
 - e. Asuransikan beberapa resiko
12. Macam-macam resiko di dalam kegiatan usaha dan bisnis, *kecuali*
 - a. Terjadi pencurian dan penipuan bagi seorang wirausaha
 - b. Produk yang dimiliki perusahaan tidak laku
 - c. Barang-barangnya bermanfaat bagi konsumen

- d. Adanya kredit macet dalam kegiatan usahanya
- e. Barang-barangnya tidak bisa terbayar karena bangkrut

G. Mengambil keputusan

13. Keputusan apa yang harus diambil seseorang wirausaha, apabila usahanya mengalami kebangkrutan
 - a. Membuka usaha lain agar dapat berkembang usahanya
 - b. Menganalisa penyebabnya dan mencari solusinya
 - c. Mencari modal usaha baru di dalam perusahaannya
 - d. Membuka lowongan untuk sumber daya manusia yang baru
 - e. Mencari relasi baru dengan perusahaan lain
14. Yang termasuk masalah keputusan berdasarkan analisis SWOT *kecuali*
 - a. Kekuatan usaha
 - b. Kelemahan usaha
 - c. Peluang usaha
 - d. Komunikasi usaha
 - e. Ancaman usaha

H. Menunjukkan sikap pantang menyerah dan ulet

15. Mana yang menunjukkan sikap pantang menyerah dan ulet seorang wirausaha
 - a. Menerima kenyataan bahwa kegagalan merupakan akhir dari sebuah usaha
 - b. Melakukan hal-hal di luar kebiasaan dalam perusahaan
 - c. Tetap berusaha walau usaha sedang mengalami kebangkrutan
 - d. Menciptakan usaha baru selalu tepat waktu pada saat bertemu relasi
 - e. Menyerah ketika usahanya sedang bangkrut
16. Keberhasilan dalam menjalankan kehidupan di dalam usaha untuk diri sendiri, keluarga, dan masyarakat, pengertian dari
 - a. Ulet atau rajin
 - b. Pantang menyerah
 - c. Kedisiplinan
 - d. Tanggungjawab
 - e. Kecerdasan

I. Mengelola konflik

17. Yang termasuk faktor-faktor masalah di dalam usaha adalah
 - a. Tidak cocok di dalam memilih jenis usaha
 - b. Percaya pada kemampuan diri sendiri
 - c. Mempunyai keahlian di bidang usaha
 - d. Adanya perencanaan di dalam usaha
 - e. Mempunyai semangat kewirausahaan
18. Mana yang termasuk konflik di dalam sebuah perusahaan, *kecuali* ...
 - a. Mengalami kegagalan dan kerugian di dalam perusahaan
 - b. Mendapatkan keuntungan dan keberhasilan dalam berwirausaha

- c. Kurangnya pengalaman dalam memulai usaha dan bisnisnya
- d. Mengalami penurunan dalam modal usaha atau bisnis
- e. Banyaknya hambatan atau masalah dalam berwirausaha

J. Membangun visi dan misi usaha

19. Sebelum menjalankan usaha calon wirausahawan harus cerdas mencari penentu arah usaha, yaitu dengan menentukan visi dan misi usaha. Dibawah ini ada beberapa pernyataan misi yang baik, *kecuali* ...
- a. Membantu mengembangkan sasaran dan strategi yang jelas
 - b. Memberikan kekuatan pemersatu di dalam usahanya
 - c. Menunjukkan bahwa keuntungan merupakan sasaran tunggal
 - d. Memberikan kesadaran arah bagi usaha
 - e. Merupakan kegagalan di dalam perusahaan
20. Mana yang termasuk dalam membangun visi dan misi usaha ...
- a. Mengalami kegagalan dan kerugian yang besar dalam berwirausaha
 - b. Mempunyai tujuan agar perusahaan mengalami dalam jangka panjang
 - c. Tidak tersedianya modal yang efisien dan efektif dalam berwirausaha
 - d. Pengelolaan di dalam usaha tidak sistematis
 - e. Hanya mementingkan perencanaan dalam usaha

K. Menganalisis peluang usaha

21. Mana yang termasuk faktor intern dalam memajukan usaha ...
- a. Wilayah pemasaran luas
 - b. Kondisi masyarakat sekitar tempat usaha
 - c. Tenaga kerja terampil dan terdidik
 - d. Modal usaha yang besar
 - e. Prestasi seorang wirausahawan
22. Paul Charlap mengemukakan dalam mengidentifikasi peluang usaha. Mana yang termasuk sukses dalam berwirausaha adalah ...
- a. Kreatif
 - b. Inovasi
 - c. Motivasi
 - d. wirausaha
 - e. Kerja cerdas

L. Menganalisis aspek-aspek pengelolaan usaha

23. Yang termasuk fungsi-fungsi dalam manajemen adalah ...
- a. Semangat (passion)
 - b. Badan usaha (BU)
 - c. Planning (perencanaan)
 - d. Mampu meujuk pelanggan
 - e. Mampu mempromosikan usahanya secara besar-besaran
24. Mana yang termasuk bentuk-bentuk badan usaha menurut kepemilikan modal adalah ...
- a. BUMN dan BUMS
 - b. Koperasi

- c. Perdagangan
- d. PT (Perseroan Terbatas)
- e. Jasa

KUESIONER

2. *Self Efficacy*

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
A.	Tingkat kesulitan tugas (<i>magnitude</i>)					
1.	Saya yakin mampu mengatasi sulitnya mengembangkan wirausaha					
2.	Saya tidak mudah menyerah apabila usaha saya kurang diminati					
3.	Kejadian kegagalan orang yang berwirausaha, menjadikan saya lebih berhati-hati dalam melangkah					
4.	Saya ingin memperkaya diri tentang seluk beluk berwirausaha dari buku, pengalaman orang lain, dan sumber lain					
B.	Derajat keyakinan atau pengharapan (<i>strength</i>)					
5.	Saya akan selalu bersemangat dalam menghadapi tantangan dalam usaha					
6.	Banyaknya usaha yang mengalami kebangkrutan membuat saya pesimis berwirausaha					
7.	Saya yakin kesuksesan berwirausaha tidak muncul tiba-tiba, tetapi diperlukan proses					
8.	Saya yakin akan mendapatkan apa yang diinginkan asalkan disertai usaha keras					
C.	Luas bidang perilaku (<i>generality</i>)					
9.	Ketika ada wirausaha yang lebih menggiurkan dari wirausaha yang saya jalankan, saya tidak terpengaruh untuk berubah					
10.	Saya berusaha lebih keras apabila belum mencapai target					
11.	Saya berusaha mengevaluasi diri untuk menjadi lebih baik					
12.	Saya yakin keberuntungan akan berpihak jika dilakukan dengan baik					

3. Karakter Wirausaha

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
A.	<i>Passion</i>					
1	Saya adalah tipe orang yang telah memutuskan sesuatu akan terus konsisten dan akan memperjuangkannya					
2	Saya siap membuat pengorbanan untuk sukses dalam bisnis					
3	Saya ingin berwirausaha karena akan memberi peluang untuk maju					
B.	<i>Independen</i>					
4	Saya selalu berusaha sendiri, meminimalisir ketergantungan terhadap orang lain dalam menentukan pilihan dan pengambilan keputusan					
5	Jika saya berpikir mengenai masa depan, saya ingin mandiri untuk maju dalam berwirausaha					
C.	<i>Market sensitivity</i>					
6	Saya mampu menciptakan peluang yang muncul dalam berwirausaha					
7	Saya dapat memanfaatkan peluang untuk maju dalam berwirausaha					
D.	<i>Creative & Innovative</i>					
8	Saya mampu memunculkan ide yang originil dan dapat mewujudkannya					
9	Saya memiliki imajinasi yang kuat, karena dapat memberi keberhasilan dalam berwirausaha					
E.	<i>Calculated risk taker</i>					
10	Saya selalu memperhitungkan resiko yang akan ada dalam setiap pengambilan keputusan					
11	Saya berani mengambil resiko untuk sebuah usaha					
F.	<i>Presistent</i>					
12	Saya berusaha memanfaatkan waktu seefektif mungkin					
13	Saya tetap berkeyakinan teguh dalam berwirausaha					
G.	<i>High Ethical Standart</i>					
14	Saya memiliki perasaan tanggung jawab terhadap orang lain					
15	Saya bersemangat dalam mencapai tujuan untuk berwirausaha					

4. Minat Berwirausaha

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
A.	Motivasi untuk berwirausaha					
1.	Berwirausaha merupakan motif suatu pilihan yang tepat bagi saya					
2.	<i>Saya tidak berminat berwirausaha karena orangtua tidak mendorong saya untuk berwirausaha</i>					
3.	Saya merasa memiliki semangat untuk berwirausaha					
4.	<i>Orangtua berharap saya dapat menjadi pegawai negeri bukan menjadi wirausahawan</i>					
B.	Tertarik untuk berwirausaha					
5.	Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha					
6.	<i>Saya tidak tertarik berwirausaha karena banyak tantangan yang akan dihadapi</i>					
7.	Saya berkeinginan berwirausaha untuk meraih masa depan yang lebih baik					
8.	<i>Di sekitar tempat tinggal saya tidak ada orang yang berwirausaha sehingga saya tidak tertarik untuk berwirausaha</i>					
C.	Senang untuk berwirausaha					
9.	Saya merasa senang apabila kelak dapat berwirausaha dengan sukses					
10.	<i>Saya tidak tertarik berwirausaha karena merupakan pekerjaan yang tidak bergengsi</i>					
11.	Saya bangga dapat berwirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan					
12.	<i>Saya tidak tertarik membuat rencana untuk memulai berwirausaha</i>					
D.	Keinginan untuk berwirausaha					
13.	Saya akan memilih berwirausaha karena saya merasa berwirausaha akan menghantarkan masa depan yang cerah					
14.	<i>Saya tidak berkeinginan berwirausaha karena terlalu banyak resiko</i>					
15.	Saya memiliki rencana untuk berwirausaha					

	setelah lulus SMK					
16.	<i>Saya tidak memiliki keberanian untuk memulai berwirausaha</i>					
17.	Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan berwirausaha yang saya peroleh di SMK timbul niat saya untuk berwirausaha					
18.	<i>Saya tidak berkeinginan berwirausaha karena takut gagal</i>					
19.	Saya berkeinginan berwirausaha karena dapat memberi peluang untuk maju					
20.	<i>Saya tidak ingin berwirausaha karena dapat mengalami kerugian</i>					

Lampiran 2:

HASIL UJI COBA INSTRUMEN

1. UJI VALIDITAS INSTRUMEN
2. UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

Rekapitulasi Data Uji Coba Validitas Tes Pengetahuan Kewirausahaan

No.	Butir																								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22
2	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	20
4	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	18
5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21
6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21
7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
8	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	19
9	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	21
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
12	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
13	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	17
14	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	17
15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	17
16	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	12
17	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	9
18	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	10
19	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	14
20	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5

21	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	8
22	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	7
23	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	10
24	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	5
25	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	10
26	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	5
27	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	7
28	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5
29	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	11
30	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	6

Rekapitulasi Data Uji Coba Reliabilitas Tes Pengetahuan Kewirausahaan

No.	Butir																							Total
	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
2	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	19
4	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20
6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20
7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	19
9	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	18
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	20
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
12	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
13	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16
14	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	16
15	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16
16	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	11
17	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	9
18	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	9
19	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	13
20	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4

21	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	7
22	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	6
23	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	9
24	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4
25	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	9
26	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	5
27	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	7
28	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4
29	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	9
30	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	6

Rekapitulasi Data Uji Coba Validitas *Self Efficacy*

No.	Butir												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	57
2	3	3	5	3	5	3	5	5	3	3	5	5	48
3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	57
4	3	4	4	4	4	3	5	4	2	4	4	4	45
5	3	4	4	5	5	3	5	5	3	4	4	3	48
6	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	3	44
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
8	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	57
9	4	5	4	5	4	3	5	5	3	5	5	5	53
10	4	4	5	4	3	4	5	5	2	4	4	1	45
11	4	5	3	4	5	5	4	4	3	4	4	3	48
12	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	5	49
13	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	54
14	4	4	3	5	5	4	4	5	3	5	5	4	51
15	3	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	46
16	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	46
17	4	4	4	4	5	4	2	5	4	4	4	4	48
18	4	4	2	5	4	2	2	4	4	4	4	5	44
19	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	55
20	5	5	5	4	4	3	3	5	4	5	5	4	52
21	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	44
22	4	5	4	5	4	4	2	5	4	4	4	4	49
23	4	3	5	4	4	4	3	5	3	4	5	5	49
24	4	4	5	4	4	5	2	4	3	3	4	2	44
25	4	4	5	3	4	5	1	5	4	5	5	3	48
26	5	4	5	5	5	3	2	5	4	5	5	3	51
27	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	47
28	4	5	5	5	4	4	2	5	3	4	5	5	51
29	3	4	4	4	4	1	2	5	4	5	5	4	45
30	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	43

Rekapitulasi Data Uji Coba Reliabilitas *Self Efficacy*

No.	Butir												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	57
2	3	3	5	3	5	3	5	5	3	3	5	5	48
3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	57
4	3	4	4	4	4	3	5	4	2	4	4	4	45
5	3	4	4	5	5	3	5	5	3	4	4	3	48
6	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	3	44
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
8	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	57
9	4	5	4	5	4	3	5	5	3	5	5	5	53
10	4	4	5	4	3	4	5	5	2	4	4	1	45
11	4	5	3	4	5	5	4	4	3	4	4	3	48
12	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	5	49
13	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	54
14	4	4	3	5	5	4	4	5	3	5	5	4	51
15	3	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	46
16	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	46
17	4	4	4	4	5	4	2	5	4	4	4	4	48
18	4	4	2	5	4	2	2	4	4	4	4	5	44
19	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	55
20	5	5	5	4	4	3	3	5	4	5	5	4	52
21	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	44
22	4	5	4	5	4	4	2	5	4	4	4	4	49
23	4	3	5	4	4	4	3	5	3	4	5	5	49
24	4	4	5	4	4	5	2	4	3	3	4	2	44
25	4	4	5	3	4	5	1	5	4	5	5	3	48
26	5	4	5	5	5	3	2	5	4	5	5	3	51
27	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	47
28	4	5	5	5	4	4	2	5	3	4	5	5	51
29	3	4	4	4	4	1	2	5	4	5	5	4	45
30	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	43

Rekapitulasi Data Uji Coba Validitas Karakter Wirausaha

No	Butir															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	5	5	4	5	4	4	4	2	5	5	4	5	5	5	66
2	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	48
3	3	4	5	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	5	52
4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	56
5	4	4	5	3	4	3	4	3	3	4	4	5	5	4	5	60
6	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	56
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
8	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	68
9	4	3	4	3	4	3	4	3	3	5	4	5	4	4	4	57
10	3	4	5	3	4	3	4	2	2	3	4	2	4	4	4	51
11	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	56
12	3	2	4	4	4	3	4	3	4	5	2	3	4	1	5	51
13	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	57
14	3	5	5	3	4	4	4	3	3	4	3	5	3	4	4	57
15	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	54
16	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58
17	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	58
18	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	57
19	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
20	3	4	5	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	50
21	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
22	3	4	5	4	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	60
23	3	4	4	4	5	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	59
24	3	4	5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	52
25	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
26	5	5	5	4	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	64
27	3	3	4	3	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	55
28	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	57
29	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	5	5	4	4	60
30	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	55

Rekapitulasi Data Uji Coba Reliabilitas Karakter Wirausaha

No.	Butir														Total
	1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	5	4	5	4	4	4	2	5	5	4	5	5	5	61
2	3	3	5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43
3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	5	47
4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	52
5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	5	5	4	5	55
6	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	52
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
8	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	63
9	4	3	3	4	3	4	3	3	5	4	5	4	4	4	53
10	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	2	4	4	4	46
11	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	52
12	3	2	4	4	3	4	3	4	5	2	3	4	1	5	47
13	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	53
14	3	5	3	4	4	4	3	3	4	3	5	3	4	4	52
15	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	50
16	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	54
17	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	54
18	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	53
19	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
20	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	45
21	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	51
22	3	4	4	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	55
23	3	4	4	5	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	55
24	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	47
25	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
26	5	5	4	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	59
27	3	3	3	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	51
28	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	53
29	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	5	5	4	4	56
30	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	51

Rekapitulasi Data Uji Coba Validitas Minat Berwirausaha

No	Butir																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	98
2	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	67
3	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	87
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	83
6	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	77
7	5	4	1	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	86
8	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
9	4	4	4	3	4	2	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	79
10	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	4	88
11	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
12	4	4	4	3	4	4	4	5	3	5	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	74
13	3	4	3	1	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	70
14	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
15	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
16	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	75
17	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	5	3	5	3	4	3	4	3	5	3	71
18	4	5	4	2	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	85
19	5	4	4	1	5	4	5	4	2	4	5	4	5	4	5	2	5	4	5	4	81
20	3	3	3	1	4	5	5	5	3	3	4	3	3	3	5	3	5	3	5	3	72
21	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	55

22	4	5	4	3	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	89
23	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	3	3	4	3	3	72
24	3	5	3	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	82
25	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77
26	5	5	4	3	4	5	5	4	1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	86
27	4	5	4	4	5	4	5	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
28	4	4	5	3	5	4	3	2	2	5	5	5	3	4	3	3	4	4	4	4	76
29	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
30	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	62

Rekapitulasi Data Uji Coba Reliabilitas Minat Berwirausaha

No	Butir																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	98
2	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	67
3	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	87
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	83
6	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	77
7	5	4	1	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	86
8	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
9	4	4	4	3	4	2	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	79
10	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	4	88
11	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
12	4	4	4	3	4	4	4	5	3	5	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	74
13	3	4	3	1	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	70
14	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
15	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
16	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	75
17	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	5	3	5	3	4	3	4	3	5	3	71
18	4	5	4	2	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	85
19	5	4	4	1	5	4	5	4	2	4	5	4	5	4	5	2	5	4	5	4	81
20	3	3	3	1	4	5	5	5	3	3	4	3	3	3	5	3	5	3	5	3	72
21	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	55

22	4	5	4	3	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	89
23	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	3	3	4	3	3	72
24	3	5	3	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	82
25	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77
26	5	5	4	3	4	5	5	4	1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	86
27	4	5	4	4	5	4	5	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
28	4	4	5	3	5	4	3	2	2	5	5	5	3	4	3	3	4	4	4	4	76
29	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
30	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	62

Hasil Uji Coba Analisis Butiran Soal
Tes Pengetahuan Kewirausahaan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.247	Cukup Baik	0.800	Mudah	A	Cukup Baik
2	0.534	Baik	0.667	Sedang	C	Revisi Pengecoh
3	0.551	Baik	0.400	Sedang	-	Baik
4	0.671	Baik	0.467	Sedang	-	Baik
5	0.673	Baik	0.633	Sedang	C	Revisi Pengecoh
6	0.378	Baik	0.667	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
7	0.757	Baik	0.667	Sedang	D	Revisi Pengecoh
8	0.430	Baik	0.500	Sedang	CE	Revisi Pengecoh
9	0.570	Baik	0.533	Sedang	E	Revisi Pengecoh
10	-0.181	Tidak Baik	0.067	Sulit	-	Tidak Baik
11	0.575	Baik	0.633	Sedang	D	Revisi Pengecoh
12	0.810	Baik	0.600	Sedang	E	Revisi Pengecoh
13	0.769	Baik	0.700	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
14	0.579	Baik	0.667	Sedang	BC	Revisi Pengecoh
15	0.793	Baik	0.633	Sedang	BE	Revisi Pengecoh
16	0.470	Baik	0.567	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
17	0.609	Baik	0.700	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
18	0.629	Baik	0.633	Sedang	E	Revisi Pengecoh
19	0.576	Baik	0.567	Sedang	BC	Revisi Pengecoh
20	0.531	Baik	0.633	Sedang	E	Revisi Pengecoh
21	0.639	Baik	0.467	Sedang	E	Revisi Pengecoh
22	0.545	Baik	0.333	Sedang	C	Revisi Pengecoh
23	0.422	Baik	0.633	Sedang	AE	Revisi Pengecoh
24	0.553	Baik	0.633	Sedang	-	Baik

Hasil Uji Coba Validitas Tes Pengetahuan Kewirausahaan

No. Item	r hitung	r tabel	keterangan
1	0.267	0.3	Tidak valid
2	0.567	0.3	Valid
3	0.619	0.3	Valid
4	0.674	0.3	Valid
5	0.667	0.3	Valid
6	0.419	0.3	Valid
7	0.750	0.3	Valid
8	0.502	0.3	Valid
9	0.556	0.3	Valid
10	-0.089	0.3	Tidak valid
11	0.510	0.3	Valid
12	0.727	0.3	Valid
13	0.749	0.3	Valid
14	0.514	0.3	Valid
15	0.739	0.3	Valid
16	0.413	0.3	Valid
17	0.659	0.3	Valid
18	0.579	0.3	Valid
19	0.523	0.3	Valid
20	0.476	0.3	Valid
21	0.620	0.3	Valid
22	0.541	0.3	Valid
23	0.409	0.3	Valid
24	0.532	0.3	Valid

Hasil Uji Coba Reliabilitas Tes Pengetahuan Kewirausahaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.906	.907	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
2	12.47	35.499	.515	.902
3	12.77	35.151	.564	.901
4	12.67	34.575	.643	.899
5	12.50	34.879	.613	.900
6	12.47	36.326	.366	.906
7	12.47	34.395	.719	.898
8	12.67	35.747	.439	.904
9	12.60	35.559	.472	.903
11	12.47	35.775	.465	.904
12	12.47	34.533	.694	.898
13	12.43	34.668	.690	.898
14	12.43	35.771	.481	.903
15	12.47	34.533	.694	.898
16	12.53	36.257	.361	.906
17	12.47	35.016	.604	.900
18	12.47	35.637	.490	.903
19	12.53	35.499	.492	.903
20	12.47	35.913	.440	.904
21	12.67	34.989	.571	.901
22	12.80	35.683	.482	.903
23	12.50	36.534	.320	.907
24	12.50	35.707	.465	.904

Hasil Uji Coba Validitas *Self Efficacy*

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.598	0.3	Valid
2	0.538	0.3	Valid
3	0.471	0.3	Valid
4	0.533	0.3	Valid
5	0.482	0.3	Valid
6	0.395	0.3	Valid
7	0.369	0.3	Valid
8	0.471	0.3	Valid
9	0.528	0.3	Valid
10	0.705	0.3	Valid
11	0.651	0.3	Valid
12	0.547	0.3	Valid

Hasil Uji Coba Relibilitas *Self Efficacy*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.695	.772	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	45.30	18.355	.501	.658
2	45.03	18.654	.431	.666
3	44.90	18.507	.318	.678
4	45.07	18.202	.399	.666
5	44.97	19.275	.386	.674
6	45.37	18.792	.200	.700
7	45.93	18.547	.066	.760
8	44.63	19.482	.382	.676
9	45.73	18.340	.400	.667
10	44.97	17.551	.623	.640
11	44.80	18.579	.580	.656
12	45.23	17.220	.360	.673

Hasil Uji Coba Validitas Karakter Wirausaha

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.753	0.3	Valid
2	0.681	0.3	Valid
3	0.248	0.3	Tidak valid
4	0.504	0.3	Valid
5	0.637	0.3	Valid
6	0.734	0.3	Valid
7	0.729	0.3	Valid
8	0.748	0.3	Valid
9	0.500	0.3	Valid
10	0.637	0.3	Valid
11	0.639	0.3	Valid
12	0.605	0.3	Valid
13	0.603	0.3	Valid
14	0.629	0.3	Valid
15	0.631	0.3	Valid

Hasil Uji Coba Reliabilitas Karakter Wirausaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.887	.893	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	49.93	32.340	.692	.873
2	49.60	33.628	.576	.879
4	50.07	34.754	.392	.888
5	49.40	33.903	.559	.879
6	49.97	33.620	.685	.874
7	49.57	35.013	.692	.877
8	50.23	33.151	.704	.873
9	50.13	34.671	.437	.885
10	49.43	32.875	.575	.879
11	49.80	33.338	.560	.880
12	49.60	33.283	.537	.881
13	49.63	34.585	.525	.881
14	49.63	34.033	.549	.880
15	49.37	34.999	.559	.880

Hasil Uji Coba Validitas Minat Berwirausaha

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.678	0.3	Valid
2	0.802	0.3	Valid
3	0.391	0.3	Valid
4	0.503	0.3	Valid
5	0.570	0.3	Valid
6	0.705	0.3	Valid
7	0.632	0.3	Valid
8	0.533	0.3	Valid
9	0.375	0.3	Valid
10	0.708	0.3	Valid
11	0.658	0.3	Valid
12	0.753	0.3	Valid
13	0.471	0.3	Valid
14	0.790	0.3	Valid
15	0.437	0.3	Valid
16	0.511	0.3	Valid
17	0.579	0.3	Valid
18	0.548	0.3	Valid
19	0.576	0.3	Valid
20	0.673	0.3	Valid

Hasil Uji Coba Reliabilitas Minat Berwirausaha

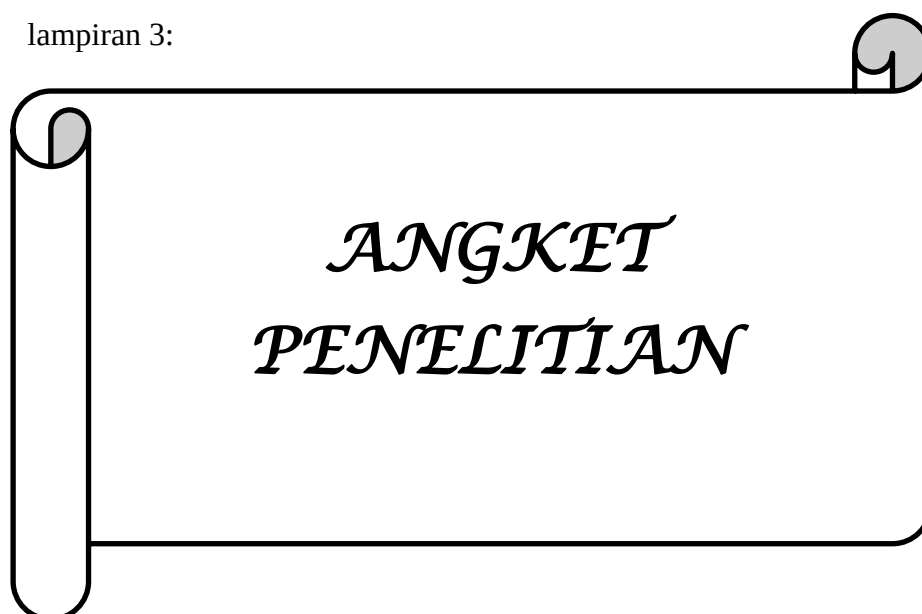
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.886	.905	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	74.4667	65.499	.631	.877
2	74.2667	63.926	.770	.873
3	74.6333	68.240	.308	.887
4	75.1000	64.645	.397	.887
5	74.2667	66.271	.507	.881
6	74.3333	63.609	.651	.876
7	74.1667	66.351	.583	.879
8	74.3333	66.713	.466	.882
9	75.1000	66.162	.230	.900
10	74.2333	65.357	.666	.876
11	74.0000	65.931	.610	.878
12	74.3000	64.769	.716	.875
13	74.3000	68.355	.412	.883
14	74.3667	64.999	.761	.874
15	74.7333	67.513	.355	.886
16	74.6000	67.007	.443	.883
17	74.4000	67.490	.531	.881
18	74.3000	67.114	.489	.881
19	74.1333	67.292	.525	.881
20	74.3000	66.838	.635	.878

lampiran 3:



Kepada Yth.

Siswa-siswi kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman

di tempat

Dalam rangka menyelesaikan penelitian tugas akhir skripsi dengan judul, **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman”**, saya memohon kesediaan Sdr/Sdri meluangkan waktu untuk memberikan tanggapan atas pernyataan-pernyataan dalam kuesioner berikut.

Pada penelitian ini, tidak ada jawaban yang benar atau salah atas setiap pernyataan yang diberikan, sehingga saya berharap anda dapat memberikan jawaban yang sejujurnya pada seluruh pernyataan dalam kuesioner ini. Semua jawaban dan identitas anda yang bersifat privasi akan saya jaga sebaik-baiknya. Atas kesediaan dan waktu yang telah diluangkan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, September 2014

Muchammad Arif Mustofa

NIM. 10404244048

C. Identitas Responden

Nama :

NIS :

Kelas :

Nama Sekolah :

Jenis Kelamin : L / P)*

)* coret yang tidak perlu

D. Petunjuk pengisian

Untuk pilihan ganda, pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang pada huruf a, b, c, d atau e pada lembar jawab yang tersedia. Sedangkan untuk kuesioner, berikanlah tanda checklist (√) pada kolom di samping kanan pernyataan sesuai dengan kenyataan yang Anda rasakan dan alami. Sebelum masuk sesi tes dan kuesiner anda mengisi pernyataan dibawah ini:

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

PILIHAN GANDA

1. Pengetahuan Kewirausahaan

A. Mengidentifikasi sikap dan perilaku wirausaha

1. Modal dasar untuk keberhasilan seseorang di dalam berwirausaha adalah
 - a. Mandiri
 - b. Realistis
 - c. Wirausahawan
 - d. Mencari keuntungan
 - e. Pantang Menyerah

B. Menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif

2. Sikap kerja mana yang harus dimiliki seorang wirausaha yang ingin selalu maju
 - a. Kerja cerdas
 - b. Kerja keras
 - c. Kerja prestatif
 - d. Kerja tuntas
 - e. Kerja mawas
3. Mana yang termasuk tujuan dari perilaku kerja prestatif
 - a. Meningkatkan keuntungan perusahaan
 - b. Mempunyai dorongan dari orang terdekat
 - c. Menanggapi saran dan kritik dari orang lain
 - d. Mengetahui banyak pesaing dalam usahanya
 - e. Mementingkan kreasi di dalam sebuah usaha

C. Merumuskan solusi masalah

4. Yang termasuk langkah-langkah dalam teknik pemecahan masalah usaha
 - a. Mengembangkan ide yang baik melalui penataran
 - b. Menemukan gagasan baik secara lisan maupun tulisan
 - c. Menganalisis hasil dan mutu kerja dalam usahanya
 - d. Mengatasi kebingungan dalam masalah
 - e. Mengkaji masalah dan merumuskan masalah
5. Alasan tidak berkembangannya usaha bagi seseorang yang baru memulai usaha adalah
 - a. Latar belakang usaha memadai
 - b. Kurangnya modal usaha atau bisnis
 - c. Adanya monopoli kekuasaan di perusahaan
 - d. Pengorbanan dalam berwirausaha
 - e. Sikap para pemilik perusahaan tertutup

D. Mengembangkan sikap dan *passion* wirausaha

6. Ciri-ciri seseorang yang memiliki semangat atau *passion* wirausaha adalah ...
 - a. Memiliki kepekaan terhadap lingkungan

- b. Memiliki kecerdasan
 - c. Memiliki relasi
 - d. Memiliki imajinasi tinggi
 - e. Memiliki motivasi, kreativitas, dan inovasi
7. Yang termasuk faktor eksternal bagi seseorang yang memiliki semangat atau *passion* wirausaha adalah ...
- a. Mampu menciptakan peluang usaha
 - b. Memiliki sikap pantang menyerah
 - c. Memiliki keuletan di dalam berwirausaha
 - d. Bertanggungjawab di dalam bisnisnya
 - e. Proyek dalam usaha yang besar
- E. Mengembangkan komitmen bagi dirinya dan orang lain**
8. Yang termasuk faktor-faktor komitmen tinggi adalah ...
- a. Kerjasama terhadap mutu hasil kerja
 - b. Inovatif dan kreatif dalam berwirausaha
 - c. Konsisten dan tegas dalam berwirausaha
 - d. Percaya diri dan berani dalam setiap kesempatan
 - e. Selalu menunjukkan keramahan dan kesabaran
- F. Mengambil resiko usaha**
9. Sebelum memulai usaha, seorang wirausaha perlu membuat perencanaan yang tepat untuk meminimalisir resiko kegagalan, langkah mana yang terlebih dahulu diambil guna memperoleh ketepatan dalam meminimalisir resiko....
- a. Kendalikan manajemen
 - b. Kenali sumber resiko
 - c. Hindari resiko
 - d. Tinggalkan resiko
 - e. Asuransikan beberapa resiko
10. Macam-macam resiko di dalam kegiatan usaha dan bisnis, *kecuali*
- a. Terjadi pencurian dan penipuan bagi seorang wirausaha
 - b. Produk yang dimiliki perusahaan tidak laku
 - c. Barang-barangnya bermanfaat bagi konsumen
 - d. Adanya kredit macet dalam kegiatan usahanya
 - e. Barang-barangnya tidak bisa terbayar karena bangkrut
- G. Mengambil keputusan**
11. Keputusan apa yang harus diambil seseorang wirausaha, apabila usahanya mengalami kebangkrutan
- a. Membuka usaha lain agar dapat berkembang usahanya
 - b. Menganalisa penyebabnya dan mencari solusinya
 - c. Mencari modal usaha baru di dalam perusahaannya
 - d. Membuka lowongan untuk sumber daya manusia yang baru
 - e. Mencari relasi baru dengan perusahaan lain

12. Yang termasuk masalah keputusan berdasarkan analisis SWOT *kecuali*

- a. Kekuatan usaha
- b. Kelemahan usaha
- c. Peluang usaha
- d. Komunikasi usaha
- e. Ancaman usaha

H. Menunjukkan sikap pantang menyerah dan ulet

13. Mana yang menunjukkan sikap pantang menyerah dan ulet seorang wirausaha

- a. Menerima kenyataan bahwa kegagalan merupakan akhir dari sebuah usaha
- b. Melakukan hal-hal di luar kebiasaan dalam perusahaan
- c. Tetap berusaha walau usaha sedang mengalami kebangkrutan
- d. Menciptakan usaha baru selalu tepat waktu pada saat bertemu relasi
- e. Menyerah ketika usahanya sedang bangkrut

14. Keberhasilan dalam menjalankan kehidupan di dalam usaha untuk diri sendiri, keluarga, dan masyarakat, pengertian dari

- a. Ulet atau rajin
- b. Pantang menyerah
- c. Kedisiplinan
- d. Tanggungjawab
- e. Kecerdasan

I. Mengelola konflik

15. Yang termasuk faktor-faktor masalah di dalam usaha adalah

- a. Tidak cocok di dalam memilih jenis usaha
- b. Percaya pada kemampuan diri sendiri
- c. Mempunyai keahlian di bidang usaha
- d. Adanya perencanaan di dalam usaha
- e. Mempunyai semangat kewirausahaan

16. Mana yang termasuk konflik di dalam sebuah perusahaan, *kecuali* ...

- a. Mengalami kegagalan dan kerugian di dalam perusahaan
- b. Mendapatkan keuntungan dan keberhasilan dalam berwirausaha
- c. Kurangnya pengalaman dalam memulai usaha dan bisnisnya
- d. Mengalami penurunan dalam modal usaha atau bisnis
- e. Banyaknya hambatan atau masalah dalam berwirausaha

J. Membangun visi dan misi usaha

17. Sebelum menjalankan usaha calon wirausahawan harus cerdas mencari penentu arah usaha, yaitu dengan menentukan visi dan misi usaha. Dibawah ini ada beberapa pernyataan misi yang baik, *kecuali* ...

- a. Membantu mengembangkan sasaran dan strategi yang jelas
- b. Memberikan kekuatan pemersatu di dalam usahanya
- c. Menunjukkan bahwa keuntungan merupakan sasaran tunggal
- d. Memberikan kesadaran arah bagi usaha
- e. Merupakan kegagalan di dalam perusahaan

18. Mana yang termasuk dalam membangun visi dan misi usaha ...
- a. Mengalami kegagalan dan kerugian yang besar dalam berwirausaha
 - b. Mempunyai tujuan agar perusahaan mengalami dalam jangka panjang
 - c. Tidak tersedianya modal yang efisien dan efektif dalam berwirausaha
 - d. Pengelolaan di dalam usaha tidak sistematis
 - e. Hanya mementingkan perencanaan dalam usaha

K. Menganalisis peluang usaha

19. Mana yang termasuk faktor intern dalam memajukan usaha ...
- a. Wilayah pemasaran luas
 - b. Kondisi masyarakat sekitar tempat usaha
 - c. Tenaga kerja terampil dan terdidik
 - d. Modal usaha yang besar
 - e. Prestasi seorang wirausahawan
20. Paul Charlap mengemukakan dalam mengidentifikasi peluang usaha. Mana yang termasuk sukses dalam berwirausaha adalah ...
- a. Kreatif
 - b. Inovasi
 - c. Motivasi
 - d. wirausaha
 - e. Kerja cerdas

L. Menganalisis aspek-aspek pengelolaan usaha

21. Yang termasuk fungsi-fungsi dalam manajemen adalah ...
- a. Semangat (passion)
 - b. Badan usaha (BU)
 - c. Planning (perencanaan)
 - d. Mampu meujuk pelanggan
 - e. Mampu mempromosikan usahanya secara besar-besaran
22. Mana yang termasuk bentuk-bentuk badan usaha menurut kepemilikan modal adalah ...
- a. BUMN dan BUMS
 - b. Koperasi
 - c. Perdagangan
 - d. PT (Perseroan Terbatas)
 - e. Jasa

KUESIONER

2. *Self Efficacy*

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
A.	Tingkat kesulitan tugas (<i>magnitude</i>)					
1.	Saya yakin mampu mengatasi sulitnya mengembangkan wirausaha					
2.	Saya tidak mudah menyerah apabila usaha saya kurang diminati					
3.	Kejadian kegagalan orang yang berwirausaha, menjadikan saya lebih berhati-hati dalam melangkah					
4.	Saya ingin memperkaya diri tentang seluk beluk berwirausaha dari buku, pengalaman orang lain, dan sumber lain					
B.	Derajat keyakinan atau pengharapan (<i>strength</i>)					
5.	Saya akan selalu bersemangat dalam menghadapi tantangan dalam usaha					
6.	Banyaknya usaha yang mengalami kebangkrutan membuat saya pesimis berwirausaha					
7.	Saya yakin kesuksesan berwirausaha tidak muncul tiba-tiba, tetapi diperlukan proses					
8.	Saya yakin akan mendapatkan apa yang diinginkan asalkan disertai usaha keras					
C.	Luas bidang perilaku (<i>generality</i>)					
9.	Ketika ada wirausaha yang lebih menggiurkan dari wirausaha yang saya jalankan, saya tidak terpengaruh untuk berubah					
10.	Saya berusaha lebih keras apabila belum mencapai target					
11.	Saya berusaha mengevaluasi diri untuk menjadi lebih baik					
12.	Saya yakin keberuntungan akan berpihak jika dilakukan dengan baik					

3. Karakter Wirausaha

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
B.	<i>Passion</i>					
1	Saya adalah tipe orang yang telah memutuskan sesuatu akan terus konsisten dan akan memperjuangkannya					
2	Saya siap membuat pengorbanan untuk sukses dalam bisnis					
B.	<i>Independen</i>					
3	Saya selalu berusaha sendiri, meminimalisir ketergantungan terhadap orang lain dalam menentukan pilihan dan pengambilan keputusan					
4	Jika saya berpikir mengenai masa depan, saya ingin mandiri untuk maju dalam berwirausaha					
C.	<i>Market sensitivity</i>					
5	Saya mampu menciptakan peluang yang muncul dalam berwirausaha					
6	Saya dapat memanfaatkan peluang untuk maju dalam berwirausaha					
D.	<i>Creative & Innovative</i>					
7	Saya mampu memunculkan ide yang originil dan dapat mewujudkannya					
8	Saya memiliki imajinasi yang kuat, karena dapat memberi keberhasilan dalam berwirausaha					
E.	<i>Calculated risk taker</i>					
9	Saya selalu memperhitungkan resiko yang akan ada dalam setiap pengambilan keputusan					
10	Saya berani mengambil resiko untuk sebuah usaha					
F.	<i>Presistent</i>					
11	Saya berusaha memanfaatkan waktu seefektif mungkin					
12	Saya tetap berkeyakinan teguh dalam berwirausaha					
G.	<i>High Ethical Standart</i>					
13	Saya memiliki perasaan tanggung jawab terhadap orang lain					
14	Saya bersemangat dalam mencapai tujuan untuk berwirausaha					

4. Minat Berwirausaha

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
A.	Motivasi untuk berwirausaha					
1.	Berwirausaha merupakan motif suatu pilihan yang tepat bagi saya					
2.	<i>Saya tidak berminat berwirausaha karena orangtua tidak mendorong saya untuk berwirausaha</i>					
3.	Saya merasa memiliki semangat untuk berwirausaha					
4.	<i>Orangtua berharap saya dapat menjadi pegawai negeri bukan menjadi wirausahawan</i>					
B.	Tertarik untuk berwirausaha					
5.	Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha					
6.	<i>Saya tidak tertarik berwirausaha karena banyak tantangan yang akan dihadapi</i>					
7.	Saya berkeinginan berwirausaha untuk meraih masa depan yang lebih baik					
8.	<i>Di sekitar tempat tinggal saya tidak ada orang yang berwirausaha sehingga saya tidak tertarik untuk berwirausaha</i>					
C.	Senang untuk berwirausaha					
9.	Saya merasa senang apabila kelak dapat berwirausaha dengan sukses					
10.	<i>Saya tidak tertarik berwirausaha karena merupakan pekerjaan yang tidak bergengsi</i>					
11.	Saya bangga dapat berwirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan					
12.	<i>Saya tidak tertarik membuat rencana untuk memulai berwirausaha</i>					
D.	Keinginan untuk berwirausaha					
13.	Saya akan memilih berwirausaha karena saya merasa berwirausaha akan menghantarkan masa depan yang cerah					
14.	<i>Saya tidak berkeinginan berwirausaha karena terlalu banyak resiko</i>					
15.	Saya memiliki rencana untuk berwirausaha					

	setelah lulus SMK					
16.	<i>Saya tidak memiliki keberanian untuk memulai berwirausaha</i>					
17.	Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan berwirausaha yang saya peroleh di SMK timbul niat saya untuk berwirausaha					
18.	<i>Saya tidak berkeinginan berwirausaha karena takut gagal</i>					
19.	Saya berkeinginan berwirausaha karena dapat memberi peluang untuk maju					
20.	<i>Saya tidak ingin berwirausaha karena dapat mengalami kerugian</i>					

Lampiran 4:

DATA PENELITIAN

- 1. DATA PENELITIAN X1**
- 2. DATA PENELITIAN X2**
- 3. DATA PENELITIAN X3**
- 4. DATA PENELITIAN Y**
- 5. DATA PRIMER**

Hasil Data Tes Pengetahuan Kewirausahaan (X₁)

No	Butir																						Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	14
2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	15
3	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	11
4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	19
5	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	11
6	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	17
7	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	12
8	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	12
9	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	14
10	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	16
11	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	12
12	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	12
13	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	12
14	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18
15	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	12
16	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	17
17	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	14
18	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	14
19	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	14
20	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	10
21	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	17

22	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	16
23	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17
24	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	9
25	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	9
26	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	11
27	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	14
28	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	14
29	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	14
30	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	12
31	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	14
32	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	11
33	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	14
34	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	17
35	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	15
36	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	15
37	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	9
38	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
39	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	15
40	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	15
41	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	8
42	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	16
43	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	14
44	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17
45	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	15
46	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	18

47	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	16
48	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	15
49	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	11
50	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	12
51	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	16
52	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
53	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	17
54	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	14
55	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	16
56	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	17
57	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	12
58	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
59	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	15
60	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	16
61	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	14
62	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	16
63	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	14
64	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	13

Hasil Data Angket *Self Efficacy* (X_2)

No.	Butir												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	55
2	4	4	4	5	5	2	4	4	5	5	5	4	51
3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	47
4	5	4	5	2	5	4	5	5	4	5	5	4	53
5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	48
6	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	57
7	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	49
8	4	5	4	4	5	2	4	5	4	4	4	4	49
9	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	46
10	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	55
11	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	49
12	3	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	53
13	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	48
14	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	56
15	4	4	3	4	5	5	3	4	3	5	5	5	50
16	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	50
17	3	4	4	3	5	4	4	3	4	3	5	3	45
18	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	50
19	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	48
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
21	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	57
22	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	47
23	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	49
24	4	4	3	3	5	5	3	4	4	4	3	4	46
25	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	53
26	4	3	3	4	3	4	5	4	4	3	3	4	44
27	4	3	3	5	4	3	4	5	5	5	3	5	49
28	5	4	5	4	4	5	3	4	3	4	4	5	50
29	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	56
30	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	54
31	4	5	2	5	3	5	5	5	3	5	5	5	52
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
34	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	44
35	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	4	55
36	4	4	5	4	4	3	3	5	3	4	4	5	48
37	3	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	4	47

38	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	50
39	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	54
40	4	3	5	3	3	4	4	5	3	3	4	5	46
41	3	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	47
42	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	50
43	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	49
44	4	4	4	2	4	4	4	5	4	5	5	5	50
45	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	46
46	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
47	4	5	5	4	4	3	5	5	1	4	5	5	50
48	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	56
49	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	50
50	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	48
51	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	55
52	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	5	54
53	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	53
54	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	45
55	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	55
56	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	55
57	3	3	4	3	3	3	5	5	3	4	4	5	45
58	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	52
59	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	52
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
61	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
62	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	55
63	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	48
64	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	50

Hasil Data Angket Karakter Wirausaha (X₃)

No.	Butir														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	4	4	3	4	3	4	5	3	4	3	5	4	4	4	54
2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	43
4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	60
5	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43
6	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	66
7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	53
8	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	53
9	4	5	4	3	4	5	5	3	4	3	5	4	3	3	55
10	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	58
11	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	4	4	54
12	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	5	4	3	4	50
13	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	55
14	5	3	3	5	3	4	4	4	5	3	4	5	5	5	58
15	3	4	3	4	5	3	3	4	4	4	5	5	4	4	55
16	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	2	3	52
17	3	3	2	3	3	4	3	4	5	4	4	3	4	5	50
18	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	55
19	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	53
20	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	57
21	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	60
22	4	4	5	5	3	4	3	3	4	4	4	4	5	5	57
23	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	45
24	5	3	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	55
25	3	4	3	5	3	5	3	3	4	2	3	4	4	4	50
26	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	51
27	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	51
28	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	60
29	5	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	5	3	55
30	3	3	3	5	4	4	3	3	5	4	5	4	5	5	56
31	3	5	1	5	3	4	3	3	5	5	3	3	4	3	50
32	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	65
33	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	50
34	4	5	4	5	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	55
35	3	4	3	5	3	3	3	5	5	3	3	4	3	5	52
36	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	47
37	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	48

38	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	52
39	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	59
40	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	50
41	4	4	3	4	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	60
42	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	55
43	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	52
44	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55
45	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	53
46	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	57
47	4	5	2	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	55
48	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	62
49	5	4	5	4	3	3	3	3	4	4	5	4	5	3	55
50	3	3	4	4	3	3	3	5	5	3	4	4	5	5	54
51	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	58
52	4	4	2	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	55
53	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	60
54	3	3	4	4	3	4	3	3	4	5	4	4	5	4	53
55	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	57
56	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	58
57	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	4	5	4	5	55
58	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	58
59	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	60
60	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	68
61	3	3	3	4	3	5	4	4	3	4	3	3	4	4	50
62	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	50
63	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	55
64	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	55

Hasil Data Angket Minat Berwirausaha (Y)

No.	Butir																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
2	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	84
3	3	4	4	2	4	3	5	3	5	3	5	1	3	3	3	3	4	3	4	3	68
4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	90
5	3	3	4	1	3	3	3	1	3	3	3	5	3	3	2	1	3	3	2	5	57
6	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
7	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	78
8	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
9	5	4	5	3	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	5	4	3	4	3	4	80
10	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	90
11	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	67
12	3	4	3	3	3	4	3	3	5	3	4	3	5	4	3	3	3	4	5	3	71
13	3	5	4	3	5	3	4	5	5	3	5	3	3	3	5	3	5	3	5	5	80
14	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	94
15	4	3	4	4	5	3	4	4	5	4	5	3	3	4	3	5	3	5	4	4	79
16	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	3	5	4	87
17	3	4	3	5	2	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	85
18	4	5	4	1	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	86
19	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	76
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
21	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	3	5	92

47	4	1	5	2	5	2	4	1	5	1	4	1	5	1	5	4	5	2	4	2	63
48	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
49	3	4	5	4	4	3	5	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	80
50	3	4	4	3	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	80
51	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	85
52	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	88
53	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	91
54	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	77
55	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	93
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	97
57	4	3	3	3	4	3	5	3	5	4	5	4	4	3	3	4	5	4	4	4	77
58	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	85
59	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	86
60	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
61	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	77
62	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	85
63	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	70
64	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	79

Data Primer

No	X_1	X_2	X_3	Y
1	14	55	54	81
2	15	51	55	84
3	11	47	43	68
4	19	53	60	90
5	11	48	43	57
6	17	57	66	98
7	12	49	53	78
8	12	49	53	78
9	14	46	55	80
10	16	55	58	90
11	12	49	54	67
12	12	53	50	71
13	12	48	55	80
14	18	56	58	94
15	12	50	55	79
16	17	50	52	87
17	14	45	50	85
18	14	50	55	86
19	14	48	53	76
20	10	48	57	80
21	17	57	60	92
22	16	47	57	87

23	17	49	45	78
24	14	46	55	84
25	12	53	50	79
26	11	44	51	72
27	14	49	51	96
28	14	50	60	84
29	14	56	55	93
30	12	54	56	85
31	14	52	50	80
32	11	60	65	97
33	14	48	50	74
34	17	44	55	93
35	15	55	52	89
36	15	48	47	74
37	9	47	48	79
38	19	50	52	79
39	15	54	59	87
40	15	46	50	76
41	11	47	60	93
42	16	50	55	80
43	14	49	52	80
44	17	50	55	95
45	15	46	53	77

46	18	47	57	80
47	16	50	55	63
48	15	56	62	87
49	11	50	55	80
50	12	48	54	80
51	16	55	58	85
52	17	54	55	88
53	17	53	60	91
54	14	45	53	77
55	16	55	57	93
56	17	55	58	97
57	12	45	55	77
58	17	52	58	85
59	15	52	60	86
60	16	60	68	97
61	14	47	50	77
62	16	55	50	85
63	14	48	55	70
64	13	50	55	79

Lampiran 5:

***HASIL ANALISIS DESKRIPSI
DATA PENELITIAN***

- 1. DESKRIPSI DATA X₁**
- 2. DESKRIPSI DATA X₂**
- 3. DESKRIPSI DATA X₃**
- 4. DESKRIPSI DATA Y**

Statistics

	Pengetahuan_ke wirausahaan	self_efficacy	karakter_wirausa ha	minat_berwiraus aha
N Valid	64	64	64	64
Missing	0	0	0	0
Mean	14.38	50.55	54.64	82.64
Median	14.00	50.00	55.00	80.50
Mode	14	50	55	80
Std. Deviation	2.320	3.907	4.799	8.621
Variance	5.381	15.268	23.028	74.329
Range	10	16	25	41
Minimum	9	44	43	57
Maximum	19	60	68	98
Sum	920	3235	3497	5289

1. Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)

Pengetahuan_kewirausahaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 9	1	1.6	1.6	1.6
10	1	1.6	1.6	3.1
11	6	9.4	9.4	12.5
12	10	15.6	15.6	28.1
13	1	1.6	1.6	29.7
14	15	23.4	23.4	53.1
15	8	12.5	12.5	65.6
16	8	12.5	12.5	78.1
17	10	15.6	15.6	93.8
18	2	3.1	3.1	96.9
19	2	3.1	3.1	100.0
Total	64	100.0	100.0	

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{(\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})}{2} \\
 &= \frac{22+0}{2} \\
 &= \frac{22}{2} \\
 &= 11
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{(\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})}{6} \\
 &= \frac{22-0}{6} \\
 &= 3,67
 \end{aligned}$$

Berdasarkan deskripsi data di atas diperoleh skor max sebesar 22, skor min sebesar 0, mean ideal sebesar 11, dan standar deviasi ideal sebesar 3,67, maka kurva normalnya adalah sebagai berikut:

$\bar{X} > 16,51$ = Sangat tinggi

$12,84 < \bar{X} \leq 16,51$ = Tinggi

$9,17 < \bar{X} \leq 12,84$ = Sedang

$5,50 < \bar{X} \leq 9,17$ = Rendah

$\bar{X} \leq 5,50$ = Sangat rendah

Tabel Distribusi Kecenderungan Pengetahuan Kewirausahaan

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$\bar{X} > 16,51$	14	22	Sangat tinggi
$12,84 < \bar{X} \leq 16,51$	32	50	Tinggi
$9,17 < \bar{X} \leq 12,84$	17	27	Sedang
$5,50 < \bar{X} \leq 9,17$	1	1	Rendah
$\bar{X} \leq 5,50$	0	0	Sangat rendah
Jumlah	64	100	

2. Self Efficacy

self_efficacy					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44	2	3.1	3.1	3.1
	45	3	4.7	4.7	7.8
	46	4	6.2	6.2	14.1
	47	6	9.4	9.4	23.4
	48	8	12.5	12.5	35.9
	49	6	9.4	9.4	45.3
	50	10	15.6	15.6	60.9
	51	1	1.6	1.6	62.5
	52	3	4.7	4.7	67.2
	53	4	6.2	6.2	73.4
	54	3	4.7	4.7	78.1
	55	7	10.9	10.9	89.1
	56	3	4.7	4.7	93.8
	57	2	3.1	3.1	96.9
	60	2	3.1	3.1	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{(\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})}{2} \\
 &= \frac{60+12}{2} \\
 &= \frac{72}{2} \\
 &= 36
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{(\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})}{6} \\
 &= \frac{60-12}{6} \\
 &= \frac{48}{6} \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

Berdasarkan deskripsi data di atas diperoleh skor max. sebesar 60, skor min. sebesar 12, mean ideal sebesar 36, dan standar deviasi ideal sebesar 8, maka kurva normalnya adalah sebagai berikut:

$\bar{X} > 48$ = Sangat tinggi

$40 < \bar{X} \leq 48$ = Tinggi

$32 < \bar{X} \leq 40$ = Sedang

$24 < \bar{X} \leq 32$ = Rendah

$\bar{X} \leq 24$ = Sangat rendah

Tabel 17. Distribusi Kecenderungan *Self Efficacy*

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$\bar{X} > 48$	41	64	Sangat tinggi
$40 < \bar{X} \leq 48$	23	36	Tinggi
$32 < \bar{X} \leq 40$	0	0	Sedang
$24 < \bar{X} \leq 32$	0	0	Rendah
$\bar{X} \leq 24$	0	0	Sangat rendah
Jumlah	64	100	

3. Karakter Wirausaha

karakter_wirausaha					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	43	2	3.1	3.1	3.1
	45	1	1.6	1.6	4.7
	47	1	1.6	1.6	6.2
	48	1	1.6	1.6	7.8
	50	8	12.5	12.5	20.3
	51	2	3.1	3.1	23.4
	52	4	6.2	6.2	29.7
	53	5	7.8	7.8	37.5
	54	3	4.7	4.7	42.2
	55	16	25.0	25.0	67.2
	56	1	1.6	1.6	68.8
	57	4	6.2	6.2	75.0
	58	5	7.8	7.8	82.8
	59	1	1.6	1.6	84.4
	60	6	9.4	9.4	93.8
	62	1	1.6	1.6	95.3
	65	1	1.6	1.6	96.9
	66	1	1.6	1.6	98.4
68	1	1.6	1.6	100.0	
Total		64	100.0	100.0	

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}}{2} \\
 &= \frac{70+14}{2} \\
 &= \frac{84}{2} \\
 &= 42
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}}{6} \\
 &= \frac{70-14}{6} \\
 &= \frac{56}{6} \\
 &= 9,33
 \end{aligned}$$

Berdasarkan deskripsi data di atas diperoleh skor max sebesar 70, skor min sebesar 14, mean ideal sebesar 42, dan standar deviasi ideal sebesar 9,33, maka kurva normalnya adalah sebagai berikut:

$\bar{X} > 56$ = Sangat tinggi

$46,67 < \bar{X} \leq 56$ = Tinggi

$37,34 < \bar{X} \leq 46,67$ = Sedang

$28,01 < \bar{X} \leq 37,34$ = Rendah

$\bar{X} \leq 28,01$ = Sangat rendah

Tabel 19. Distribusi Kecenderungan Karakter Wirausaha

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$\bar{X} > 56$	20	31	Sangat tinggi
$46,67 < \bar{X} \leq 56$	41	64	Tinggi
$37,34 < \bar{X} \leq 46,67$	3	5	Sedang
$28,01 < \bar{X} \leq 37,34$	0	0	Rendah
$\bar{X} \leq 28,01$	0	0	Sangat rendah
Jumlah	64	100	

4. Minat Berwirausaha

minat_berwirausaha					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	57	1	1.6	1.6	1.6
	63	1	1.6	1.6	3.1
	67	1	1.6	1.6	4.7
	68	1	1.6	1.6	6.2
	70	1	1.6	1.6	7.8

71	1	1.6	1.6	9.4
72	1	1.6	1.6	10.9
74	2	3.1	3.1	14.1
76	2	3.1	3.1	17.2
77	4	6.2	6.2	23.4
78	3	4.7	4.7	28.1
79	5	7.8	7.8	35.9
80	9	14.1	14.1	50.0
81	1	1.6	1.6	51.6
84	3	4.7	4.7	56.2
85	5	7.8	7.8	64.1
86	2	3.1	3.1	67.2
87	4	6.2	6.2	73.4
88	1	1.6	1.6	75.0
89	1	1.6	1.6	76.6
90	2	3.1	3.1	79.7
91	1	1.6	1.6	81.2
92	1	1.6	1.6	82.8
93	4	6.2	6.2	89.1
94	1	1.6	1.6	90.6
95	1	1.6	1.6	92.2
96	1	1.6	1.6	93.8
97	3	4.7	4.7	98.4
98	1	1.6	1.6	100.0
Total	64	100.0	100.0	

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{(\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})}{2} \\
 &= \frac{100+20}{2} \\
 &= \frac{120}{2} \\
 &= 60
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{(\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})}{6} \\
 &= \frac{100 - 20}{6} \\
 &= \frac{80}{6} \\
 &= 13
 \end{aligned}$$

Berdasarkan deskripsi data di atas diperoleh skor max sebesar 100, skor min sebesar 20, mean ideal sebesar 50,5, dan standar deviasi ideal sebesar 16,5, maka kurva normalnya adalah sebagai berikut:

$\bar{X} > 79,5$	= Sangat tinggi
$66,5 < \bar{X} \leq 79,5$	= Tinggi
$53,5 < \bar{X} \leq 66,5$	= Sedang
$40,5 < \bar{X} \leq 53,5$	= Rendah
$\bar{X} \leq 40,5$	= Sangat rendah

Tabel 21. Distribusi Kecenderungan Minat Berwirausaha

Interval skor	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
$\bar{X} > 79,5$	41	64	Sangat tinggi
$66,5 < \bar{X} \leq 79,5$	21	33	Tinggi
$53,5 < \bar{X} \leq 66,5$	2	3	Sedang
$40,5 < \bar{X} \leq 53,5$	0	0	Rendah
$\bar{X} \leq 40,5$	0	0	Sangat rendah
Jumlah	64	100	

Lampiran 6:

A decorative scroll border surrounds the content. It features a vertical scroll on the left and a horizontal scroll at the top, both with shaded circular ends. The text is centered within this frame.

HASIL Uji PRASYARAT ANALISIS

1. **UJI NORMALITAS**
2. **UJI LINIERITAS**
3. **UJI MULTIKOLINIERITAS**
4. **UJI HOMOSKEDASTISITAS**

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengetahuan_ kewirausahaan	self_ efficacy	karakter_ wirausaha	minat_ berwirausaha
N		64	64	64	64
Normal Parameters ^a	Mean	14.38	50.55	54.64	82.64
	Std. Deviation	2.320	3.907	4.799	8.621
Most Extreme Differences	Absolute	.139	.165	.142	.120
	Positive	.128	.165	.142	.120
	Negative	-.139	-.092	-.108	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		1.111	1.320	1.136	.962
Asymp. Sig. (2-tailed)		.169	.061	.151	.312
a. Test distribution is Normal.					

2. Uji linieritas

a. X_1 terhadap Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat_ berwirausaha *	Between Groups	(Combined)	1156.868	10	115.687	1.739	.096
Pengetahuan_ kewirausahaan	Linearity		881.413	1	881.413	13.249	.001
	Deviation from Linearity		275.455	9	30.606	.460	.895
Within Groups			3525.867	53	66.526		
Total			4682.734	63			

b. X_2 terhadap Y

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat_berwirausaha	Between Groups	2035.045	14	145.360	2.690	.005
* self_efficacy	Linearity	1439.229	1	1439.229	26.635	.000
	Deviation from Linearity	595.816	13	45.832	.848	.609
	Within Groups	2647.689	49	54.034		
	Total	4682.734	63			

c. X_3 terhadap Y

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat_berwirausaha	Between Groups	2631.739	18	146.208	3.208	.001
* karakter_wirausaha	Linearity	2057.624	1	2057.624	45.145	.000
	Deviation from Linearity	574.114	17	33.771	.741	.745
	Within Groups	2050.996	45	45.578		
	Total	4682.734	63			

3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.439	10.649		-.041	.967		
Pengetahuan_kewirausahaan	.828	.350	.223	2.367	.021	.880	1.137
self_efficacy	.491	.238	.222	2.061	.044	.668	1.497
karakter_wirausaha	.849	.193	.472	4.393	.000	.673	1.486

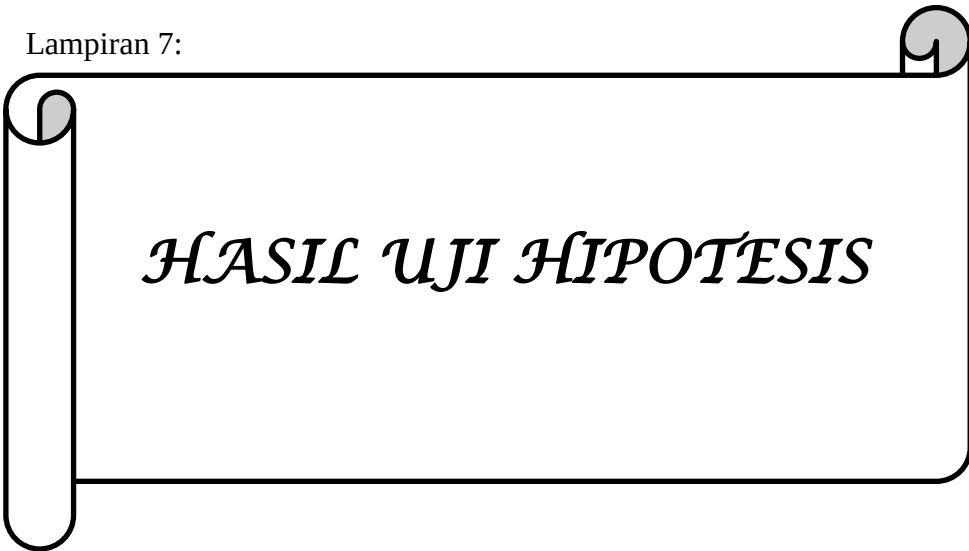
a. Dependent Variable:
minat_berwirausaha

4. Uji Homoskedastisitas

Correlations

		Pengetahuan_ kewirausahaan	self_ efficacy	karakter_ wirausaha	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pengetahuan_ kewirausahaan	1.000	.359**	.328**	.014
	Correlation Coefficient				
	Sig. (2-tailed)	.	.004	.008	.911
	N	64	64	64	64
	self_efficacy	.359**	1.000	.484**	.025
	Correlation Coefficient				
	Sig. (2-tailed)	.004	.	.000	.843
	N	64	64	64	64
	karakter_wirau saha	.328**	.484**	1.000	-.039
	Correlation Coefficient				
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.	.757
	N	64	64	64	64
	Unstandardize d Residual	.014	.025	-.039	1.000
	Correlation Coefficient				
	Sig. (2-tailed)	.911	.843	.757	.
	N	64	64	64	64

Lampiran 7:



HASIL UJI HIPOTESIS

1. Analisis regresi 3 prediktor

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.439	10.649		-.041	.967
Pengetahuan_kewirausahaan	.828	.350	.223	2.367	.021
self_efficacy	.491	.238	.222	2.061	.044
karakter_wirausaha	.849	.193	.472	4.393	.000

a. Dependent Variable:
minat_berwirausaha

2. Uji Simultan (uji F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2496.157	3	832.052	22.832	.000 ^a
Residual	2186.577	60	36.443		
Total	4682.734	63			

a. Predictors: (Constant), karakter_wirausaha, Pengetahuan_kewirausahaan, self_efficacy

b. Dependent Variable: minat_berwirausaha

3. Uji Parsial (uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.439	10.649		-.041	.967
Pengetahuan_kewirausahaan	.828	.350	.223	2.367	.021
self_efficacy	.491	.238	.222	2.061	.044
karakter_wirausaha	.849	.193	.472	4.393	.000

a. Dependent Variable:
minat_berwirausaha

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

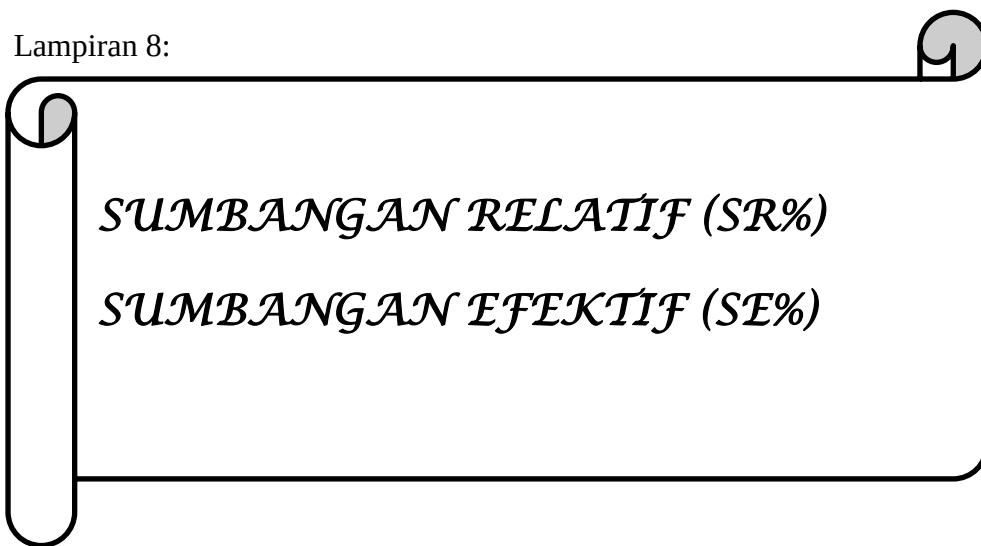
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 ^a	.533	.510	6.037

a. Predictors: (Constant), karakter_wirausaha, Pengetahuan_kewirausahaan, self_efficacy

b. Dependent Variable: minat_berwirausaha

Lampiran 8:



Sumbangan Relatif Sumbangan Efektif

X_1	X_2	X_3	Y	X_1Y	X_2Y	X_3Y
14	55	54	81	1134	4455	4374
15	51	55	84	1260	4284	4620
11	47	43	68	748	3196	2924
19	53	60	90	1710	4770	5400
11	48	43	57	627	2736	2451
17	57	66	98	1666	5586	6468
12	49	53	78	936	3822	4134
12	49	53	78	936	3822	4134
14	46	55	80	1120	3680	4400
16	55	58	90	1440	4950	5220
12	49	54	67	804	3283	3618
12	53	50	71	852	3763	3550
12	48	55	80	960	3840	4400
18	56	58	94	1692	5264	5452
12	50	55	79	948	3950	4345
17	50	52	87	1479	4350	4524
14	45	50	85	1190	3825	4250
14	50	55	86	1204	4300	4730
14	48	53	76	1064	3648	4028
10	48	57	80	800	3840	4560
17	57	60	92	1564	5244	5520
16	47	57	87	1392	4089	4959

17	49	45	78	1326	3822	3510
14	46	55	84	1176	3864	4620
12	53	50	79	948	4187	3950
11	44	51	72	792	3168	3672
14	49	51	96	1344	4704	4896
14	50	60	84	1176	4200	5040
14	56	55	93	1302	5208	5115
12	54	56	85	1020	4590	4760
14	52	50	80	1120	4160	4000
11	60	65	97	1067	5820	6305
14	48	50	74	1036	3552	3700
17	44	55	93	1581	4092	5115
15	55	52	89	1335	4895	4628
15	48	47	74	1110	3552	3478
9	47	48	79	711	3713	3792
19	50	52	79	1501	3950	4108
15	54	59	87	1305	4698	5133
15	46	50	76	1140	3496	3800
11	47	60	93	1023	4371	5580
16	50	55	80	1280	4000	4400
14	49	52	80	1120	3920	4160
17	50	55	95	1615	4750	5225
15	46	53	77	1155	3542	4081
18	47	57	80	1440	3760	4560

16	50	55	63	1008	3150	3465
15	56	62	87	1305	4872	5394
11	50	55	80	880	4000	4400
12	48	54	80	960	3840	4320
16	55	58	85	1360	4675	4930
17	54	55	88	1496	4752	4840
17	53	60	91	1547	4823	5460
14	45	53	77	1078	3465	4081
16	55	57	93	1488	5115	5301
17	55	58	97	1649	5335	5626
12	45	55	77	924	3465	4235
17	52	58	85	1445	4420	4930
15	52	60	86	1290	4472	5160
16	60	68	97	1552	5820	6596
14	47	50	77	1078	3619	3850
16	55	50	85	1360	4675	4250
14	48	55	70	980	3360	3850
13	50	55	79	1027	3950	4345
Jumlah				76576	268519	290722

$$Y = -0,439 + 0,828 X_1 + 0,491 X_2 + 0,849 X_3.$$

$$a_1 = 0,828$$

$$a_2 = 0,491$$

$$a_3 = 0,849$$

$$\begin{aligned}
SR(\%)X_1 &= \frac{a_1 \sum x_1 y}{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y} \times 100\% \\
&= \frac{63404,93}{63404,93 + 131842,8 + 246823} \times 100\% \\
&= \frac{63404,93}{442070,7} \times 100\% \\
&= 0,14 \times 100\% \\
&= 14\%
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
SR(\%)X_2 &= \frac{a_2 \sum x_2 y}{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y} \times 100\% \\
&= \frac{131842,8}{63404,93 + 131842,8 + 246823} \times 100\% \\
&= \frac{131842,8}{442070,7} \times 100\% \\
&= 0,30 \times 100\% \\
&= 30\%
\end{aligned}$$

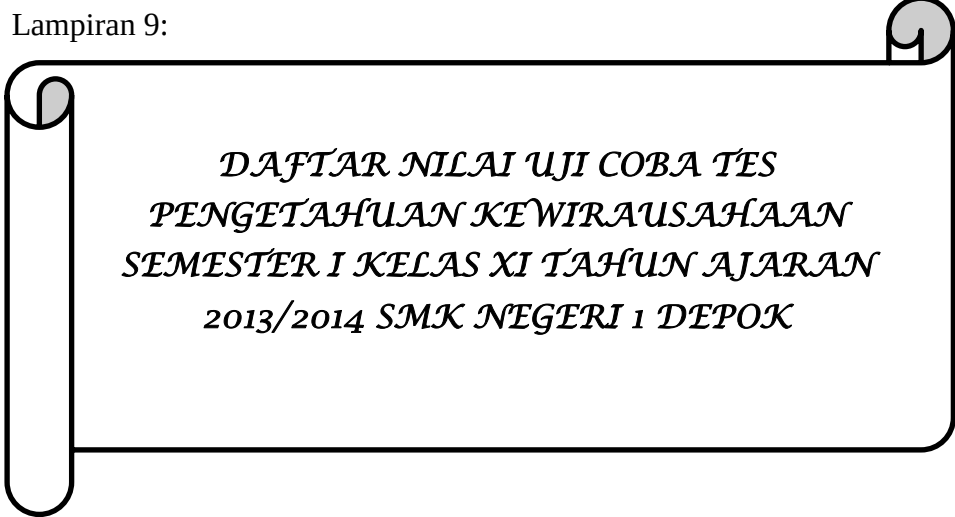
$$\begin{aligned}
SR(\%)X_3 &= \frac{a_3 \sum x_3 y}{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y} \times 100\% \\
&= \frac{246823}{63404,93 + 131842,8 + 246823} \times 100\% \\
&= \frac{246823}{442070,7} \times 100\% \\
&= 0,56 \times 100\% \\
&= 56\%
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
SE(\%)X_1 &= SR(\%)x_1 \times R^2 \\
&= 14\% \times 0,533 \\
&= 7,5\%
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
SE(\%)X_2 &= SR(\%)x_2 \times R^2 \\
&= 30\% \times 0,533 \\
&= 16\%
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SE(\%)X_3 &= SR(\%)x_3 \times R^2 \\&= 56\% \times 0,533 \\&= 29,8\%\end{aligned}$$

Lampiran 9:



*DAFTAR NILAI UJI COBA TES
PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN
SEMESTER I KELAS XI TAHUN AJARAN
2013/2014 SMK NEGERI 1 DEPOK*

Daftar Nilai Uji Coba Tes Pengetahuan Kewirausahaan Kelas XI SMK
Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman

No	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI
		BENAR	SALAH	SKOR	
1	P	22	2	22	91.7
2	P	18	6	18	75.0
3	L	20	4	20	83.3
4	P	18	6	18	75.0
5	P	21	3	21	87.5
6	P	21	3	21	87.5
7	P	22	2	22	91.7
8	P	19	5	19	79.2
9	P	18	6	18	75.0
10	P	21	3	21	87.5
11	P	23	1	23	95.8
12	P	21	3	21	87.5
13	P	17	7	17	70.8
14	P	17	7	17	70.8
15	P	17	7	17	70.8
16	P	12	12	12	50.0
17	P	8	16	8	33.3
18	P	10	14	10	41.7
19	P	14	10	14	58.3
20	P	5	19	5	20.8
21	P	8	16	8	33.3
22	P	7	17	7	29.2
23	P	10	14	10	41.7
24	P	5	19	5	20.8
25	P	5	19	5	20.8
26	P	5	19	5	20.8
27	P	8	16	8	33.3
28	P	5	19	5	20.8
29	P	11	13	11	45.8
30	P	6	18	6	25.0

Lampiran 10:





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
 Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
 Website: slebankab.go.id, E-mail : bappeda@slebankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2969 / 2014

**TENTANG
 PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
 Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
 Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
 Nomor : 070/Kesbang/2908/2014
 Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 10 September 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
 Nama : MUCHAMMAD ARIF MUSTOFA
 No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10404244048
 Program/Tingkat : S1
 Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
 Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang Yogyakarta
 Alamat Rumah : Jl. Durian Majenang Cilacap
 No. Telp / HP : 085743905358
 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, SELF EFFICACY, DAN
 KARAKTER WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA
 SISWA KELAS XI SMKN 1 DEPOK KABUPATEN SLEMAN**
 Lokasi : SMKN 1 Depok Sleman
 Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 10 September 2014 s/d 10 Desember 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 10 September 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Depok
5. Ka. SMKN 1 Depok Sleman
6. Dekan FE-UNY
7. Yang Bersangkutan



ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Pembina IV/a

NIP 19720411 199603 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 1 DEPOK
Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282
Telp./Fax : 0274-885663 Email : smkdesta_yk@yahoo.com
Laman : smkn1depoksleman.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 074/431

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMK Negeri 1 Depok menerangkan bahwa :

Nama : MUCHAMMAD ARIF MUSTOFA
NIM : 10404244048
Program /Tingkat : S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi: Kampus Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Jalan Durian Majenang Cilacap

telah selesai melakukan penelitian pada tanggal 15-18 September 2014 di SMK N 1 Depok Sleman Yogyakarta dengan Judul " PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRUSAHAAN, SELF EFFICACY, DAN KARAKTER WIRUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA PADA SISWA KELAS XI SMKN 1 DEPOK KABUPATEN SLEMAN"

Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

18 September 2014

Kepala Sekolah,



Drs. Eka Setiadi, M.Pd

NIP. 19591208 198403 1 008